LAPORAN PENCAPAIAN RENSTRA

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN (FISK)

TAHUN 2022



INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI AMBON

TAHUN 2022

DAFTAR ISI

SAMPUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

A. LATAR BELAKANG
B. TUJUAN
C. PELAKSANAAN KEGIATAN
D. LANDASAN RENSTRA FAKULTAS
E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI
F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI
G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI
H. RENCANA TINDAK LANJUT

A. LATAR BELAKANG

Fakultas Ilmu Sosial Kegamaan IAKN Ambon pada dasarnya berkomitmen melakukan dan meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, baik itu di bidang akademik dan non akademik, melalui sistim penjaminan mutu internal (SPMI) secara sistimatis dan berkelanjutan dalam kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Mutu IAKN Ambon. Adapun Sistim Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Fakultas terintegrasi dengan LPM yang mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No 62 Tahun 2016, pasal 1 ayat 1 tentang Sistim Penjaminan Mutu PT berdasarkan pada prinsip Penetapan, pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) berdasarkan pada Sistim Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistim Penjaminan Mutu Eksternal/SPME yang mengacu pada Standar PT yang ditetapkan oleh Institut Agama Kristen Negeri Ambon.

SPMI merupakan kegiatan sistemik yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan di tingkat lembaga/fakultas/ prodi yang melaluinya diharapkan mampu menjamin kelangsungan mutu Lembaga secara khusus di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maupun Prodi-Prodi (Teologi, Pastoral Konseling, Agama dan Budaya serta Pariwisata, Budaya dan Agama).

Salah satu bentuk Penjaminan Mutu yakni melakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Moneva) yang dilakukan secara berkala di tingkat Fakultas dan Prodi dalam unpaya mengukur : kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan akademik dan kemahasiswaan, kepuasaan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, dan kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap layanan institusi, pemahaman sivitas terhadap visi-misi institusi, kepuasaan stakeholder terhadap layanan kerjasama. Kegiatan monev dimaksud melibatkan dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan stakeholder.

Terkait dengan kegiatan AMI dimaksud maka disusunlah dokumen laporan pencapaian Rencana Strategik Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan pada tahun 2022 dalam upaya mengukur tingkat pencapaian renstra di Fakultas. Sehingga melalui laporan tersebut, maka ada penggambaran secara sistimatis dan terukur tentang sampai sejauh mana proses pencapaian kinerja di tingkat Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan termasuk Prodi-Prodi.

Adapun laporan ini akan disusun dengan sistimatika latarbelakang, tujuan, pelaksanaan kegiatan, landasan Renstra Fakultas. tahapan pencapaian Renstra Fakultas, Hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas/Prodi, analisis ketercapaian insikator Renstra dan Rencana Tindak lanjut.

B. TUJUAN

- Melaksanakan evaluasi terkait rencana strategic Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan di tahun 2022.
- Mengetahui hasil pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK
- Melakukan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan ini diawali dengan tahapan sebagai berikut:

- Membuat link /instrument moneva kepada dosen dan tenaga kependidikan (kerjasama dengan LPM)
- Mengirimkan link ke Dosen dan tenaga kependidikan
- Melakukan tabulasi dan mengolah data
- Menunjukkan tingkat pengukuran kinerja Renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan
- Melakukan analisis ketercapaian indikator Renstra Fakultas ISK Tahun 2022 dan hasil analisis
- Membuat RTL
- Membuat laporan Evaluasi Renstra

D. LANDASAN

D.1 Landasan Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2000 tentang wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian Pegawai Negeri;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. Nomor 4 tahun 2014. tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16);
11. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);

12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2014 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 101);
13. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor: 12 tahun 2018 tentang IAKN Ambon;
14. Peraturan Menteri Agama Nomor: 18 tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja IAKN Ambon;
15. Peraturan Menteri Agama Nomor: 22 tahun 2018 tentang STATUTA IAKN Ambon;

D.2 Landasan Filosofis

Landasan filosofis renstra Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dimulai dari falsafah dasar bangsa dan negara Indonesia yakni Pancasila. Pancasila sebagai falsafah dasar bangsa mengandung nilai-nilai universal yang dapat diderivasikan ke dalam setiap kebijakan tridharma pendidikan tinggi yang dilakukan oleh Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Dengan demikian maka falsafah dan prinsip dasar Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dalam menjalankan fungsi utama tridharama perguruan tinggi berasaskan pada nilai-nilai Pancasila.

Dalam membuat perancangan strategis untuk lima tahun ke depan, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan mengedepankan sistem pendidikan yang bertujuan membentuk manusia yang religius, berilmu, cinta damai, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertangung jawab dalam mengisi kemerdekaan Negara Republik Indonesia. Tujuan tersebut sesuai dengan falsafah dan prinsip dasar yang menjadi landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

Penyusunan renstra ini juga didasarkan pada prinsip transparansi dan komitmen fakultas untuk melaksanakan pelayanan prima bagi masyarakat, terutama mahasiswa. Paradigma holistik dipakai dalam penyusunan renstra ini agar perancangan tahap demi tahap mulai dari penysunan prinsip dasar fakultas, pembuatan analisis situasi, identifikasi masalah, penetapan isu strategis dan pengambilan kebijakan, sampai pada penyusunan rencana strategis dapat dilihat secara menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat diselesaikan secara parsial. Prinsip holistik melihat keterhubungan antar masalah, dan mampu menyelesaikan masalah secara lebih baik.

D.3 Landasan Sosiologis

Sistem pendidikan nasional Indonesia mengamanatkan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta membentuk ahklak mulia yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Sistem ini diharapkan mampu menjamin pemerataan pendidikan, peningkatan mutu, dan relevansi, serta efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global.

Mengacu pada visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan, maka peningkatan daya saing SDM (dosen pegawai dan mahasiswa) dalam menghadapi globalisasi di segala bidang menjadi hal yang penting. Untuk itu, diperlukan sistem pendidikan tinggi yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menghasilkan SDM yang

inovatif, humanis dan transformatif. Selain itu, pengembangan pendidikan juga bertumpu pada keterjangkauan dan pemerataan yang berkeadilan dalam memperoleh pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Demi terwujudnya kemajuan, kemandirian, dan kesejahteraan masyarakat multikultural yang terencana, terarah, berkelanjutan sesuai dengan kearifan lokal, demografis dan geografis.

E. TAHAPAN PENCAPAIAN RENSTRA FAKULTAS

Tahapan pencapaian renstra dilakukan melalui beberapa tahap:

1. Rapat Pimpinan (Dekan, Wakil Dekan, Kaprodi, Kabag, Kasubbag) dalam rangka merencanakan sasaran, IKU, IKT)
2. Tahapan Penyusunan renstra
3. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan
4. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan
5. Pelaporan



F. HASIL PENGUKURAN KINERJA RENSTRA FAKULTAS

PS/UPPS melakukan evaluasi Renstra melalui metode survey melalui Link yang dikirimkan dan dibagi kepada Dosen dan tendik. Link yang dikirimkan diisi oleh 26 orang dosen dan tendik. Dengan menggunakan skala penilaian sangat puas, puas, cukup puas dan tidak puas.

Setelah itu datanya dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui tingkat pencapaiannya. Link yang dikirimkan atau dibagikan yakni https://forms.gle/GmuFGAsg4e1FyuCWA.

Dan terdapat 26 responden yakni dosen dan tendik yang mengisinya. Selengkapnya dapat dilihat dalam laporan dibawah ini!

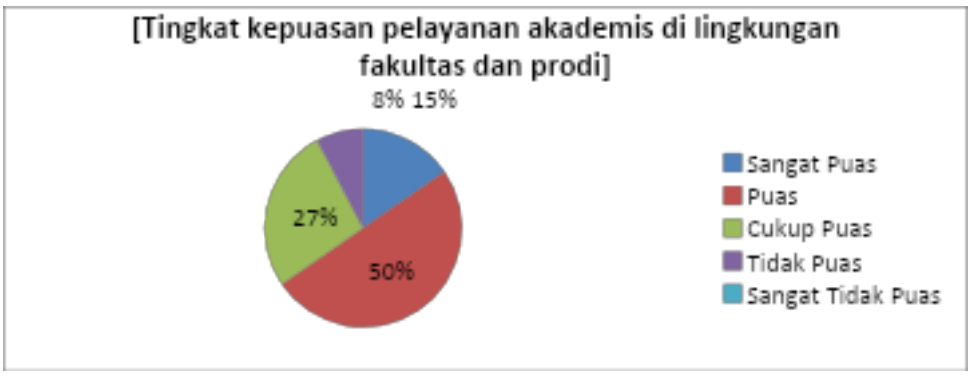
Pelaksanaan tata pamong dan tata kelola yang kredibel, akuntabel, bertanggungjawab, adil dan transparan, dengan strategi pencapaian

1. Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 54% puas, 23% sangat puas, 19% cukup puas sisanya 4% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian penggunaan TIK dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan.

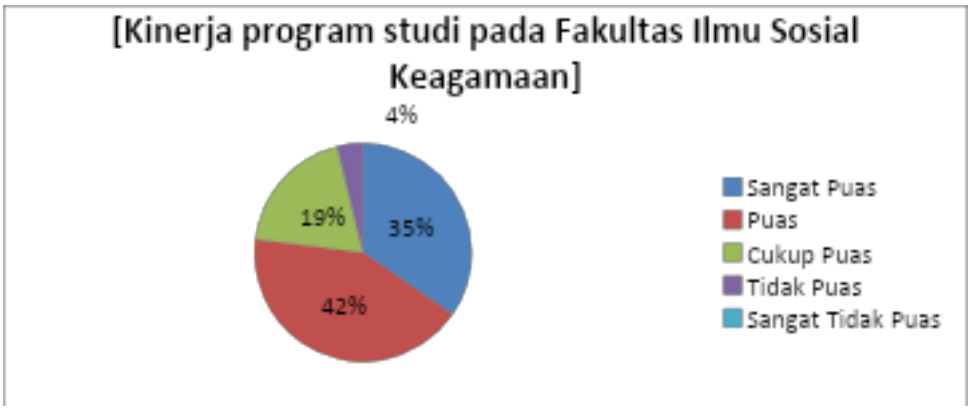
2. Tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 50% puas, 15% sangat puas, 27% cukup puas sisanya 8% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pelayanan akademis di

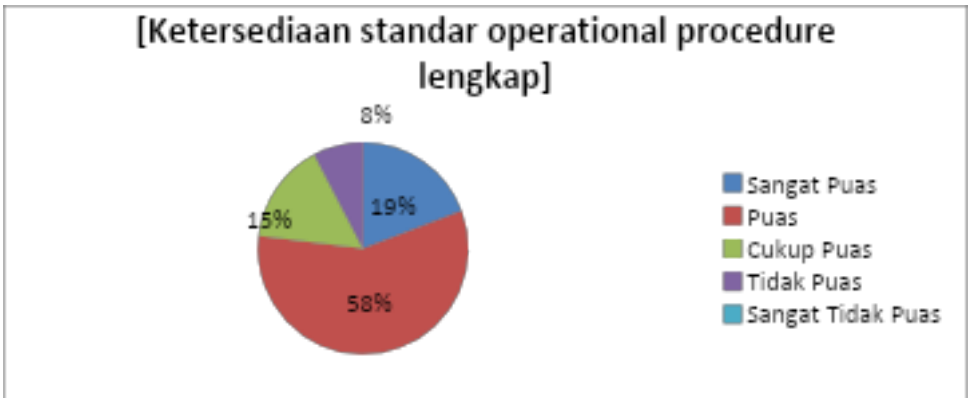
lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi. Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%.

3. Kinerja program studi dengan hasil kinerja baik



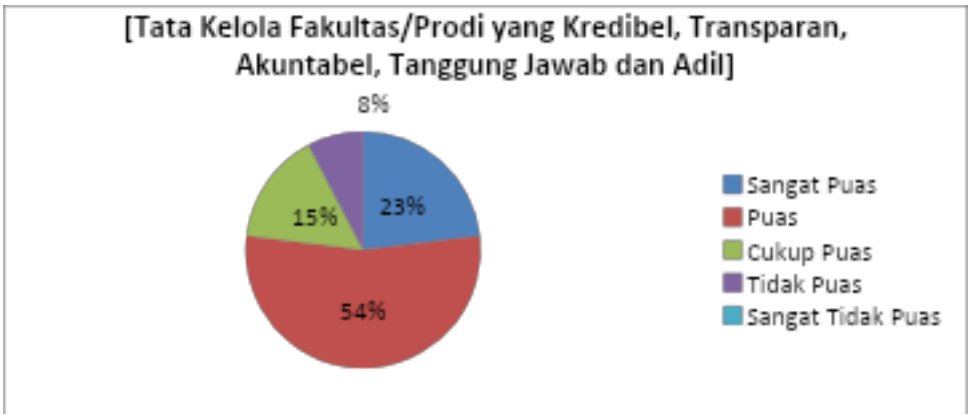
Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 35% sangat puas, 42% puas, 19% cukup puas sisanya 4% tidak puas dan sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja program studi dengan hasil kinerja baik.

4. Ketersediaan *standard operational procedure* lengkap



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 19% sangat puas, 58% puas, 15% cukup puas sisanya 8% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja ketersediaan *standar operational procedure* yang lengkap bahkan disediakan SOP dalam bentuk video tutorial.

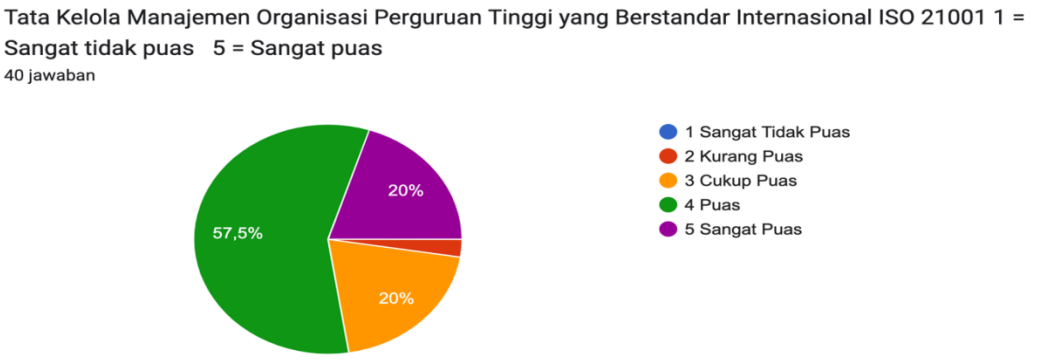
5. Peningkatan Tata Kelola Fakultas / Prodi yang Kredibel, Transparan, Akuntabel, Tanggungjawab dan Adil



Data responden pada aspek peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil dapat dilihat sebagai berikut: 54% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 23% sangat puas, 15% cukup puas, 8 % tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja peningkatan tata kelola fakultas / program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab dan adil.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN**

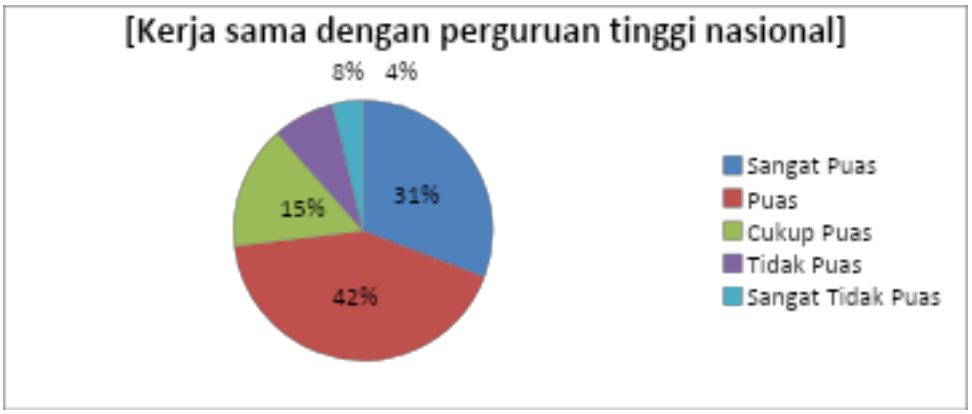
1. Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001



Berdasarkan data di atas para responden yang merupakan dosen dan tendik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon 58% puas, 20% sangat puas, 20% cukup puas sisanya 2% kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap pencapaian Tata Kelola Manajemen Organisasi Perguruan Tinggi yang Berstandar Internasional ISO 21001

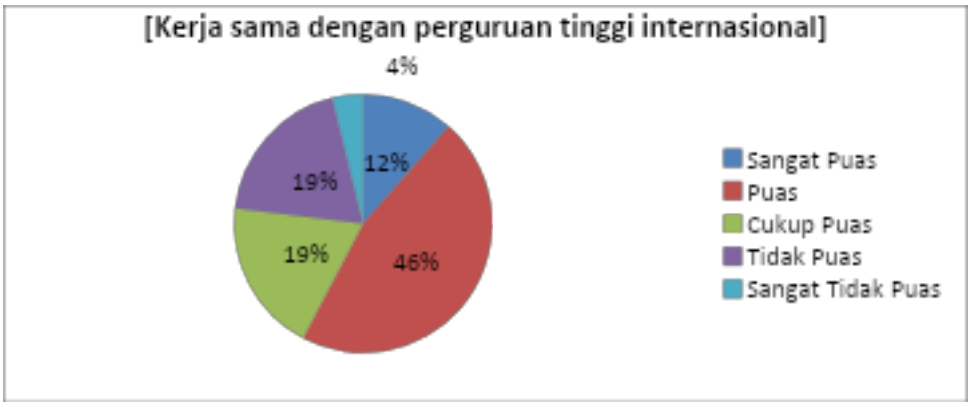
A. Peningkatan Jejaring Kerjasama

1. Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi



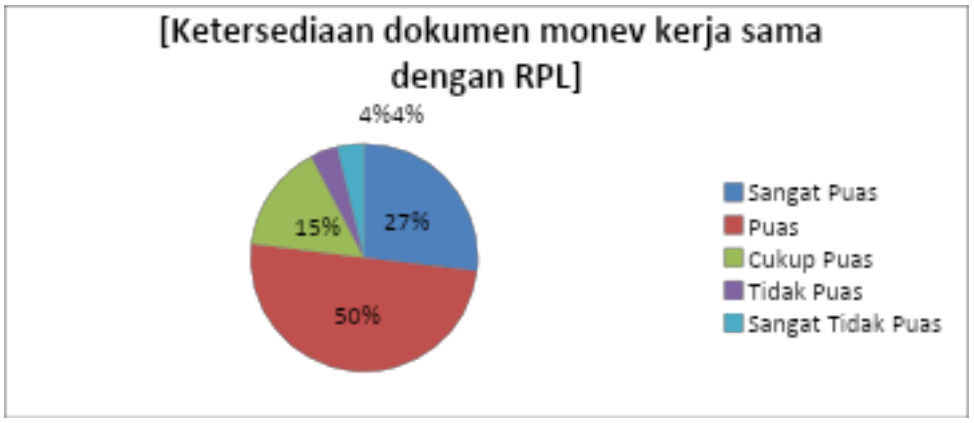
Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi nasional dapat dilihat sebagai berikut: 31% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 42% puas, 15% cukup puas, 8 % tidak puas dan 4% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi nasional.

2. Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional



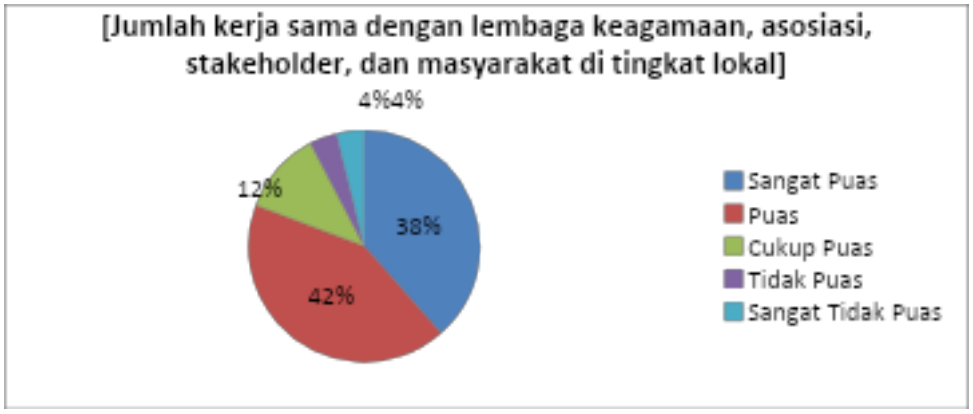
Data responden pada indikator kerjasama dengan perguruan tinggi internasional dapat dilihat sebagai berikut: 46% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 12% sangat puas, 19% cukup puas, 19 % tidak puas dan 4% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan perguruan tinggi internasional.

3. Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL



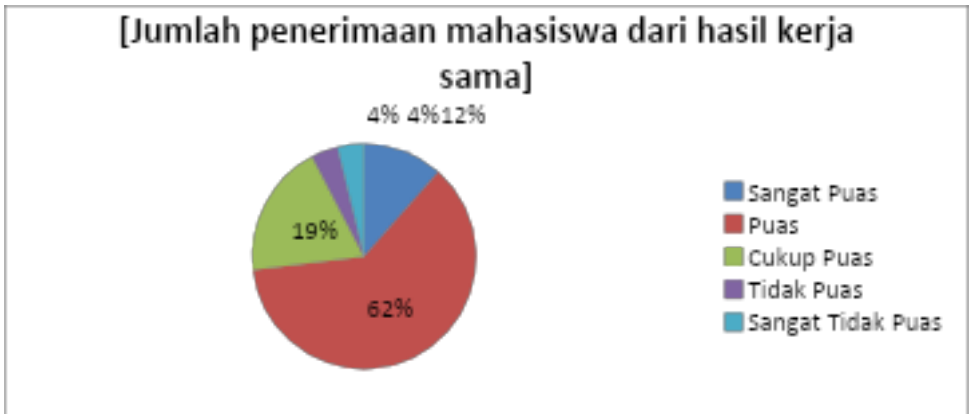
Data responden pada indikator ketersediaan dokumen monev kerja sama dengan RPL dapat dilihat sebagai berikut: 50% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 27% sangat puas, 15% cukup puas, dan 8% sangat tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja ketersediaan dokumen monev kerja sama dengan RPL.

4. Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal



Data responden pada indikator kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal dapat dilihat sebagai berikut: 42% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa puas, 38% sangat puas, 12% cukup puas, dan 4% sangat tidak puas serta 4% tidak puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden puas terhadap kinerja kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal.

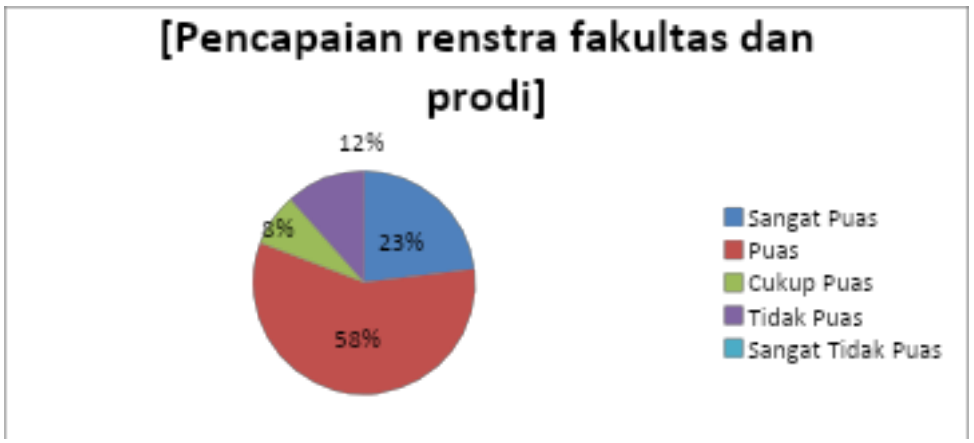
5. Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama



Dari hasil survey ditemukan bahwa 62% dari responden Puas, 11 % Sangat Puas, 19% Cukup Puas, dan sisanya 4 % Tidak puas dan 4% sangat tidak puas. Dari hasil survey ini ditemukan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga pendidikan puas terhadap kinerja penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama.

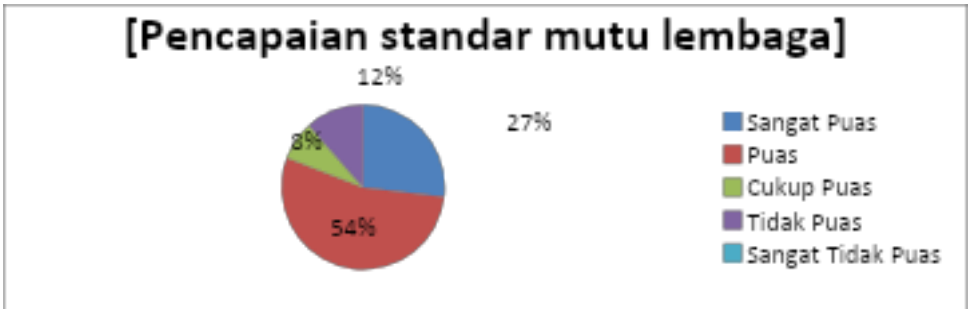
B. Peningkatan sistim Penjaminan Mutu

1. Pencapaian renstra fakultas dan prodi



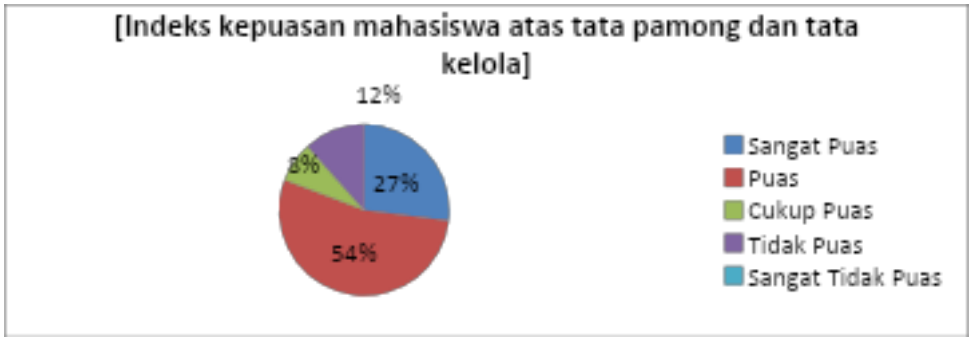
Indikator pertama yang dilakukan survey adalah pencapaian rencana startegi fakultas dan program studi. Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 23% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian renstra fakultas dan prodi.

2. Pencapaian standar mutu



Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian standar mutu. Dari hasil survey sebanyak 54% Puas, 27% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu pencapaian standar mutu Lembaga.

3. Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola



Indikator selanjutnya yang dilakukan survey adalah indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola. Dari hasil survey sebanyak 54% Puas, 27% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola.

4. Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola



Indikator selanjutnya yang dilakukan survey adalah indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan atas tata pamong dan tata kelola. Dari hasil survey sebanyak 50% Puas, 31% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai yaitu indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola.

5. Pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik")



Indikator selanjutnya yang dilakukan survey adalah pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik"). Dari hasil survey sebanyak 42% Puas, 35% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 15% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya pencapaian akreditasi program studi (minimal "sangat baik").

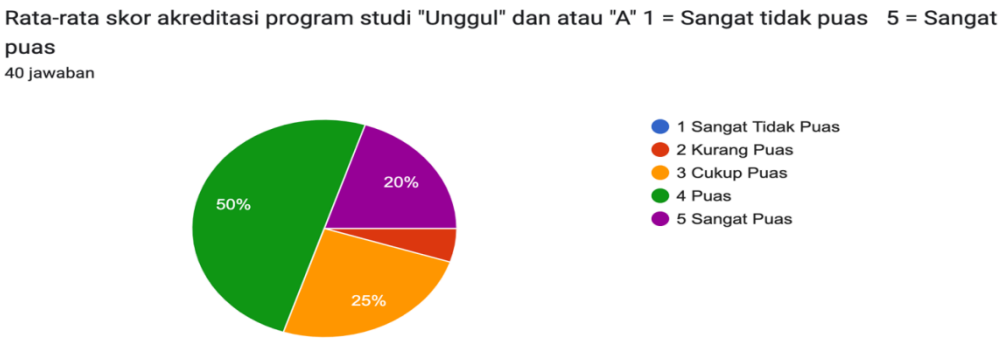
6. Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)



Indikator Indicator selanjutnya yang dilakukan survey adalah percapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP). Dari hasil survey sebanyak 50% Puas, 27% Sangat Puas, 11% Cukup Puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebegian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya percapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP).

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Rata-rata skor akreditasi program studi “Unggul” dan atau “A”



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 50% puas, 20% sangat puas, 25% cukup puas sisanya 5% kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap rata-rata skor akreditasi program studi "Unggul" dan atau "A" lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan & Program Studi.

C. Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni

1. Mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat



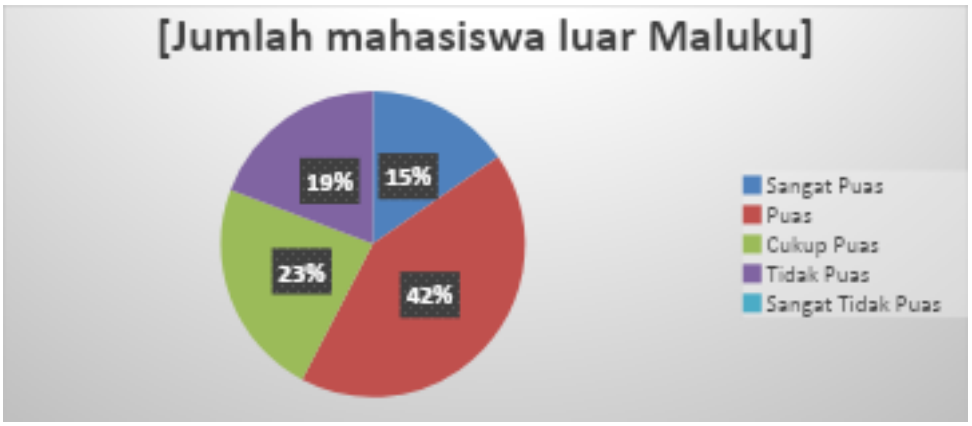
Dari hasil survey sebanyak 50 % Puas, 31% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai diantaranya penerimaan mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat.

2. Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang



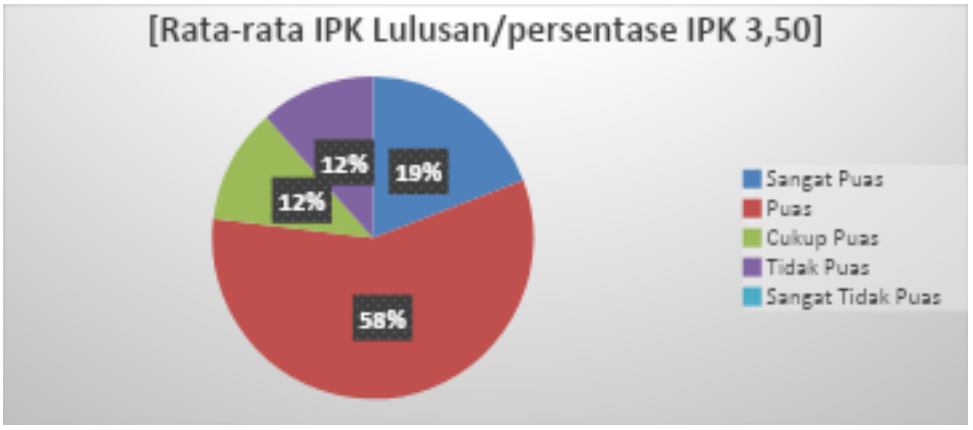
Dari hasil survey sebanyak 46% Puas, 35% Sangat Puas, 8% Cukup Puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang.

3. Mahasiswa luar Maluku



Dari hasil survey sebanyak 16% Sangat Puas, 42% Puas, 23% Cukup Puas dan sisanya 19% kurang puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja mahasiswa yang berasal dari luar Maluku.

4. Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50



Hasil survey sebanyak 58% Puas, 19% Sangat Puas, 11% Cukup Puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50.

5. Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)



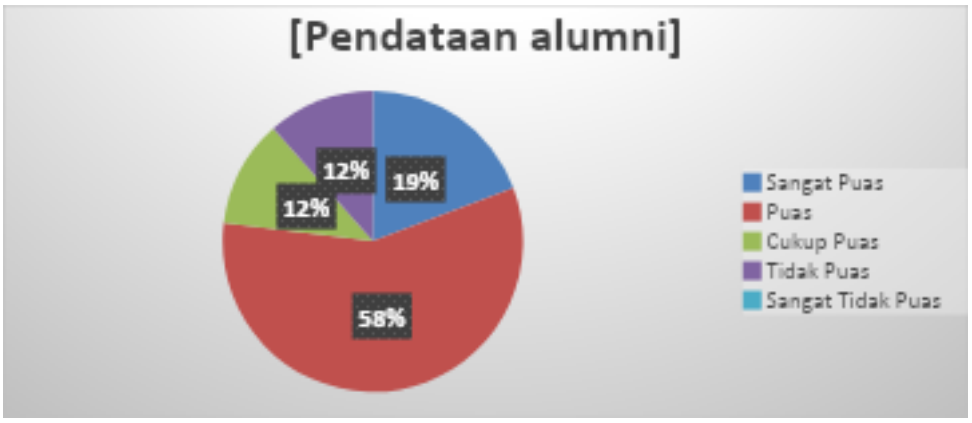
Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 15% Sangat Puas, 15% Cukup Puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu masa studi lulusan sarjana ≤ 4 tahun.

6. Lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (*tracer study*)



Dari hasil survey sebanyak 50% Puas, 27% Sangat Puas, 11% Cukup Puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja atau *tracer study*.

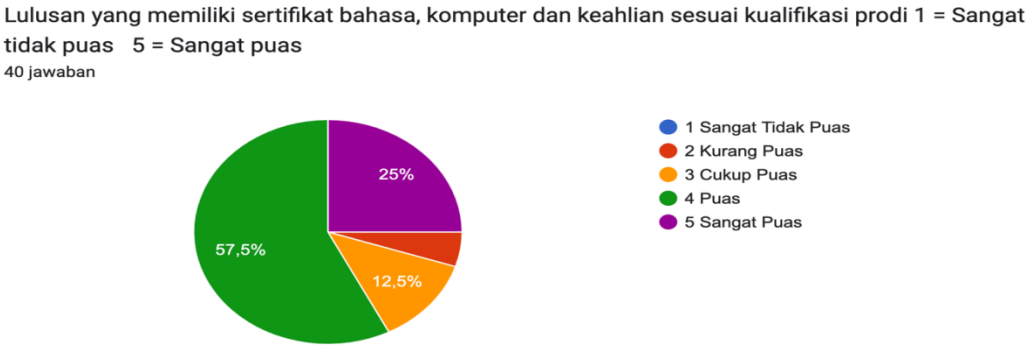
7. Pendataan alumni



Dari hasil survey sebanyak 58% Puas, 19% Sangat Puas, 11% Cukup Puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai. Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas dengan kinerja yang dicapai yaitu kinerja pendataan alumni.

 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:

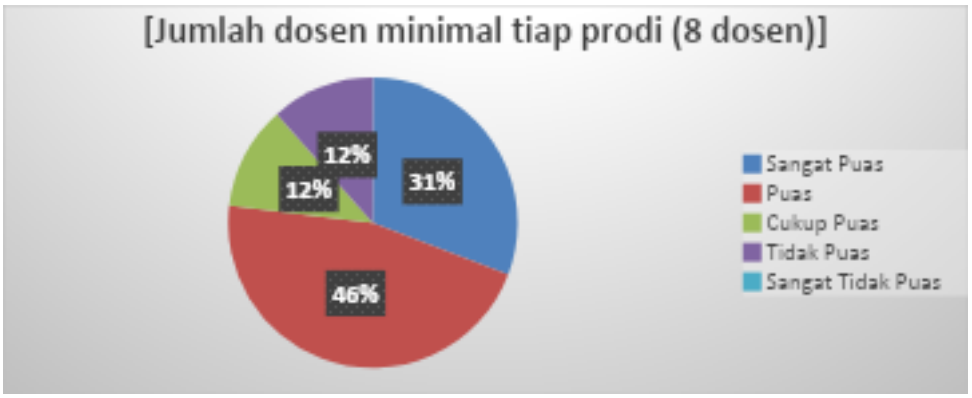
1. Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 58% puas, 25% sangat puas, 13% cukup puas sisanya 4% kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi

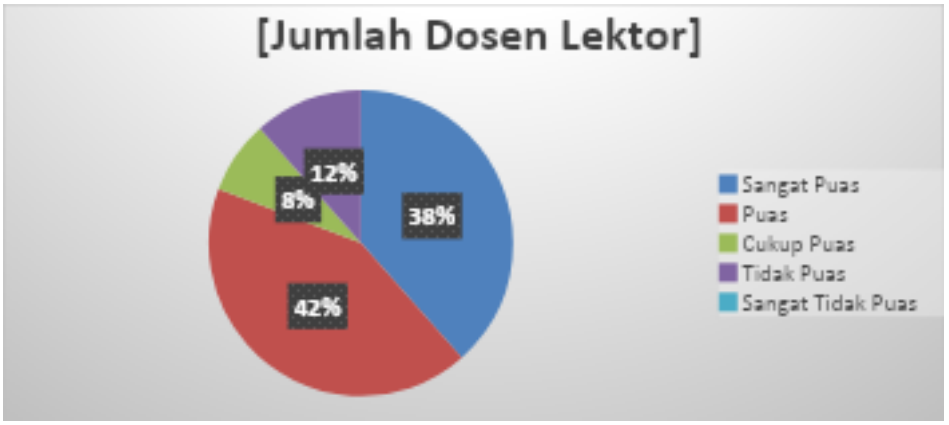
D. Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

1. Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden sangat puas, 31% responden puas, 11% cukup puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain jumlah dosen minimal yang ada di setiap prodi minimal 8 dosen.

2. Dosen lektor



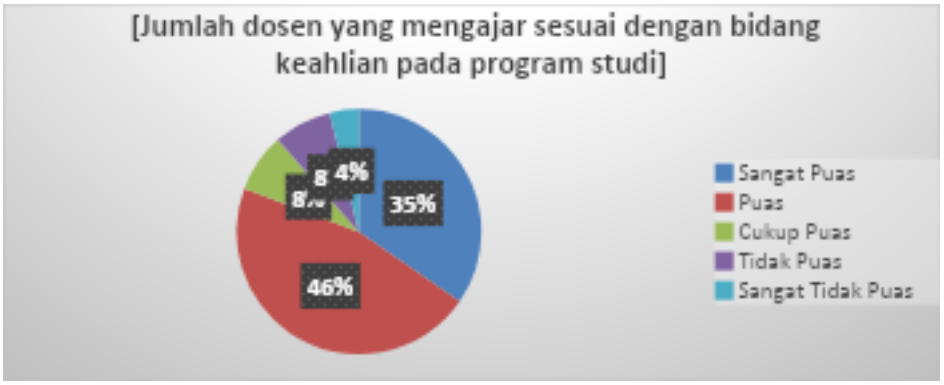
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 38% responden sangat puas, 8% cukup puas dan sisanya 12% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersedianya dosen lector pada masing-masing program studi

3. Jumlah dosen yang berkualifikasi S3



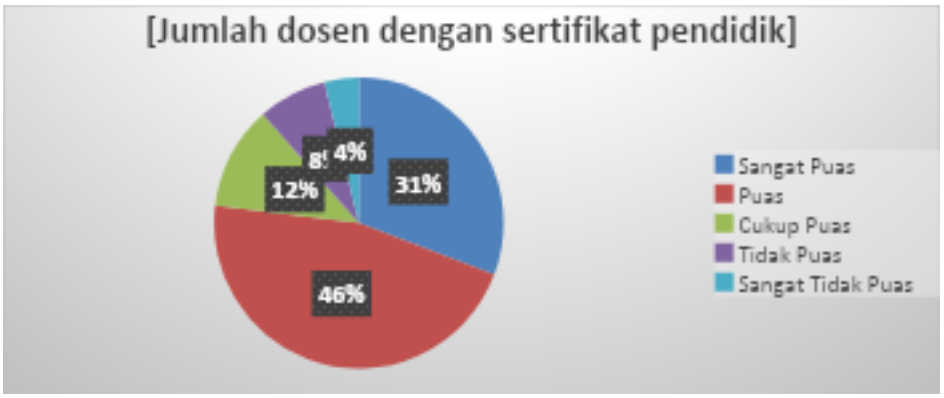
Dari hasil survey ditemukan bahwa 27% responden sangat puas, 54% responden puas, 8% cukup puas dan sisanya 11% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang berkualifikasi S3.

4. Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi



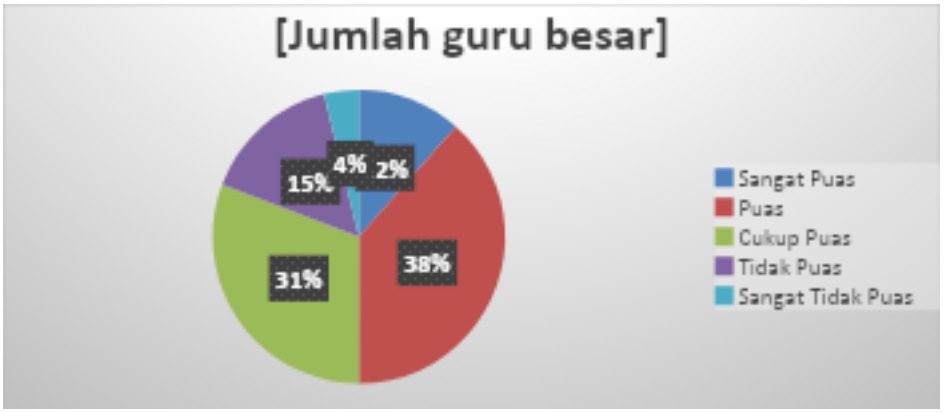
Dari hasil survey ditemukan bahwa 34% responden sangat puas, 46% responden puas, 8% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi

5. Dosen dengan sertifikat pendidik



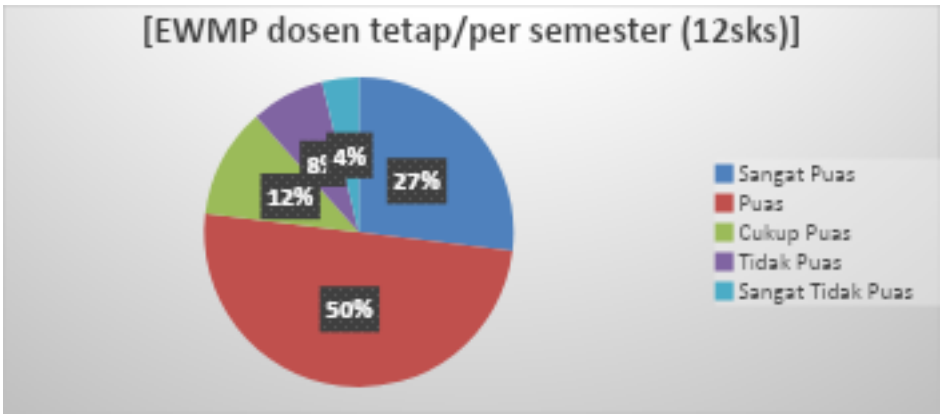
Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 31% responden sangat puas, 11% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen dengan sertifikat pendidik.

6. Jumlah guru besar



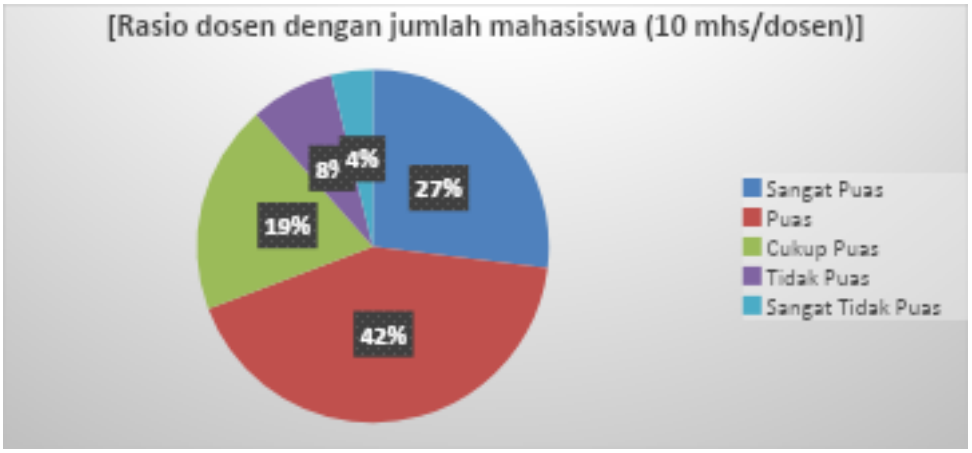
Dari hasil survey ditemukan bahwa 38% responden puas, 31% responden cukup puas, 12% sangat puas dan sisanya 15% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah guru besar yang tersedia.

7. EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden puas, 27% responden sangat puas, 11% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator EWMP dosen tetap/per semester maksimal 12 sks.

8. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 27 % responden sangat puas, 42% responden puas, 19% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator rasio dosen dengan jumlah mahasiswa 10 mhs/dosen.

9. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi)



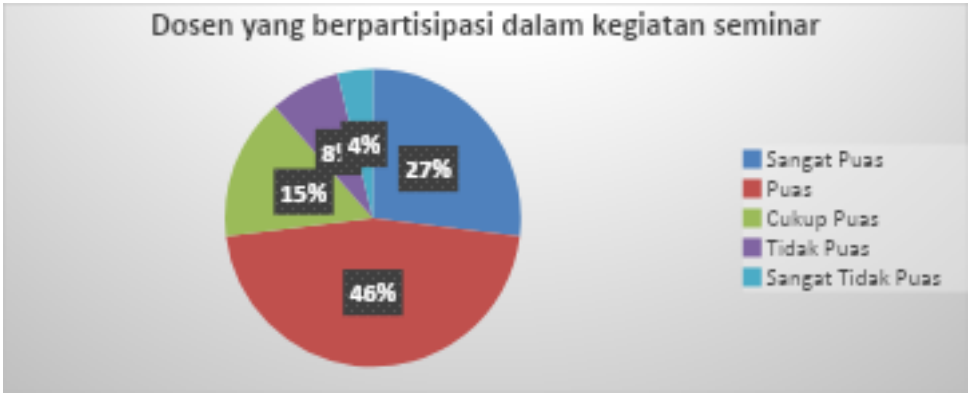
Dari hasil survey ditemukan bahwa 27% responden sangat puas, 42% responden puas, 19% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah atau asosiasi dan profesi sesuai dengan bidang ilmu.

10. Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden puas, 31 % responden cukup puas, 7% sangat puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mendapat pengakuan/ penghargaan di tingkat nasional/ Internasional.

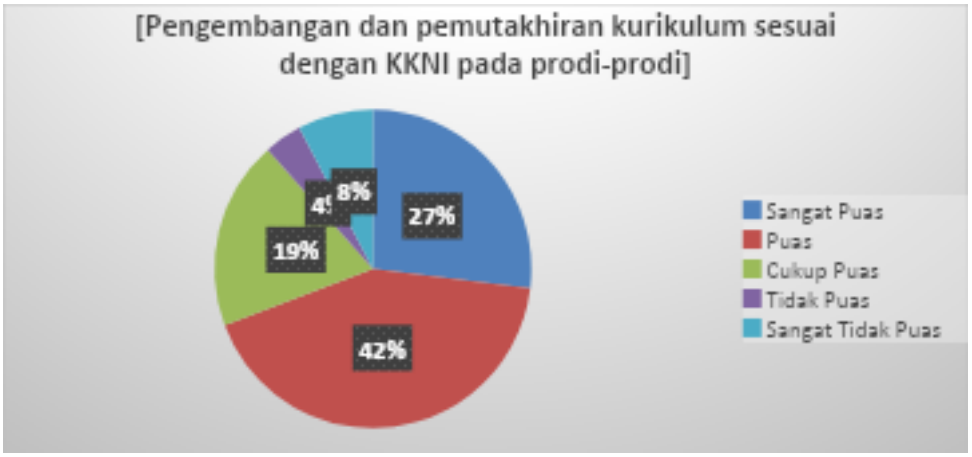
11. Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 27% responden sangat puas, 15% cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai oleh SDM di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun.

E. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi

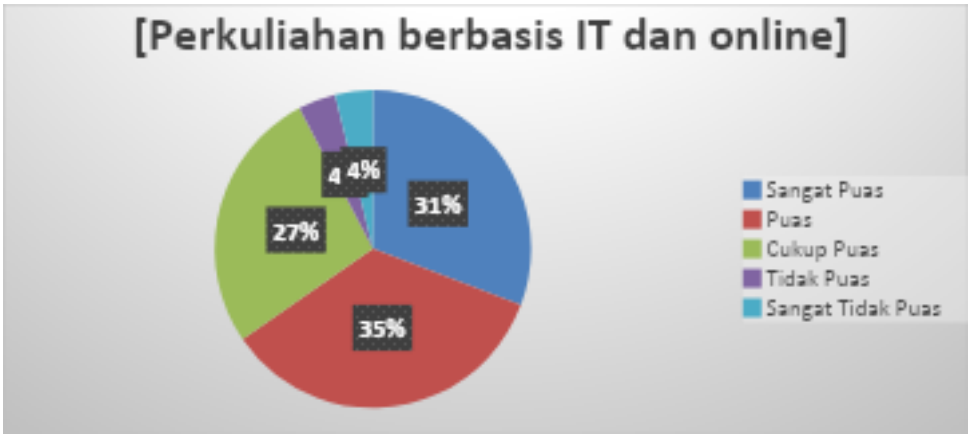
1. Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi



Dari hasil survey ditemukan bahwa 27% responden sangat puas, 42% responden puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas 4% tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas

Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada setiap program studi yang ada di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

2. Perkuliahan berbasis IT dan *online*



Dari hasil survey ditemukan bahwa 31% responden sangat puas, 34% responden puas, 27% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator perkuliahan berbasis IT dan online. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator perkuliahan berbasis IT dan online yang selama ini berlangsung di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan

3. Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 31% responden sangat puas, 46% responden puas, 15% responden cukup puas serta sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indikator pengembangan strategi

pembelajaran berorientasi mahasiswa. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator tersebut.

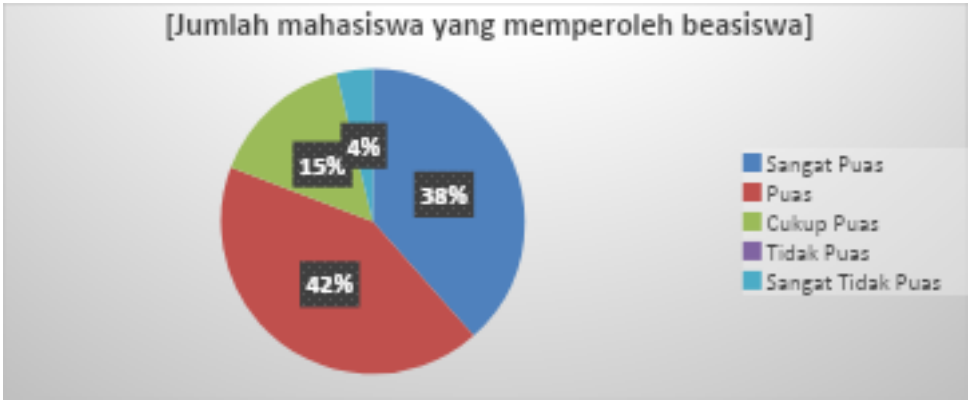
F. Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat

1. Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden puas, 27% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran.

2. Mahasiswa yang memperoleh beasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 39% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas

terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa. Hal ini dapat terlihat dari sebagia besar mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan merupakan penerima beasiswa KIP, Bidik Misi, PPA, Biji Sesawi dan Beasiswa dari pemerintah Korea.

3. Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 23% responden puas, 54% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa.

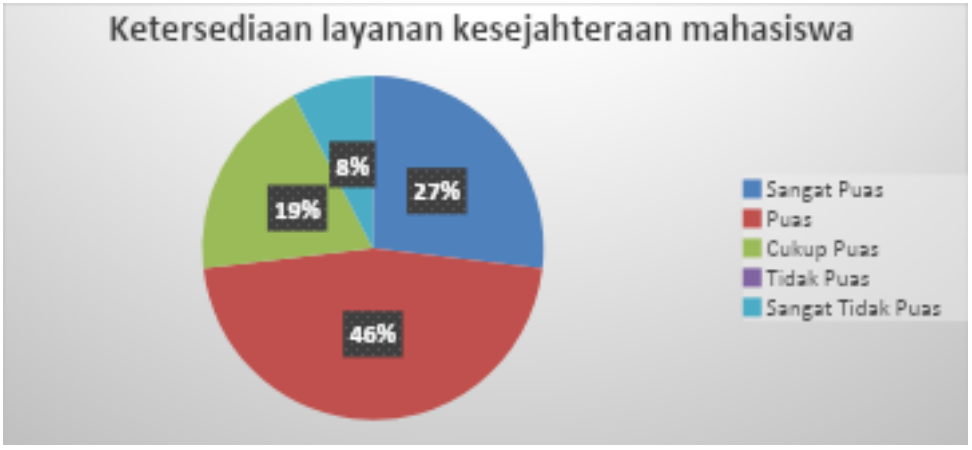
4. Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat



Dari hasil survey ditemukan bahwa 19% responden sangat puas, 54% responden puas, 32% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja

yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat.

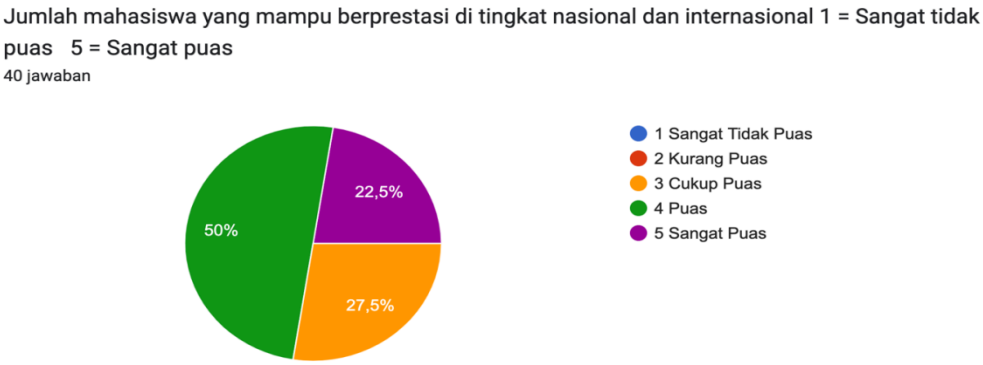
5. Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 27% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada indicator layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional



Berdasarkan data diatas para responden yang merupakan dosen dan tendik 23% sangat puas, 50% puas, 27% cukup puas sisanya kurang puas. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden puas terhadap kinerja jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional

G. Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

1. Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 38% responden puas, 35% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang professional.

2. Persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 35% responden sangat puas, 38% responden puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas terhadap kinerja yang

dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase penelitian dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa.

3. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 38% responden puas, 38% responden sangat puas, 12% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional. Dapat dilihat bawah para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi nasional.

4. Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 11% responden sangat puas, 35% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional. Dapat dilihat bawah para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon selalu melakukan publikasi penelitian pada jurnal-jurnal yang terakreditasi internasional.

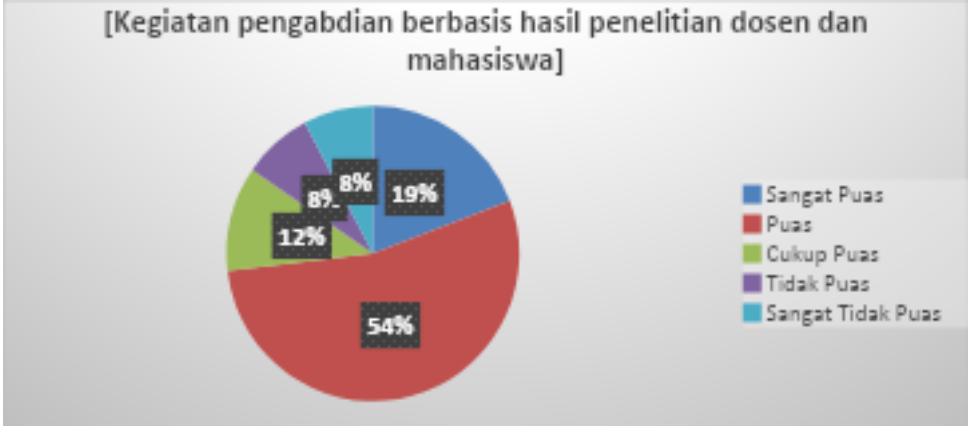
5. Indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden puas, 7% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen. Penelitian yang

dipublikasikan para dosen di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan IAKN Ambon sebagian besar terindeks scopus atau minimal SINTA dan juga sitasi artikel ilmiah para dosen.

6. Kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden puas, 19% responden sangat puas, 11% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Beberapa kali diselenggarakan pengabdian hasil dari penelitian hibah dosen dan mahasiswa di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

7. Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi



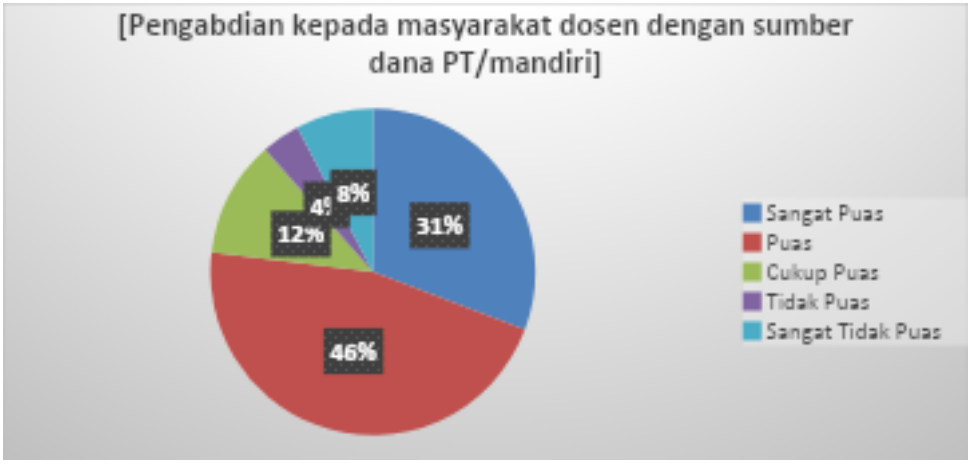
Dari hasil survey ditemukan bahwa 38% responden sangat puas, 38% responden puas, 12% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi.

8. Hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen



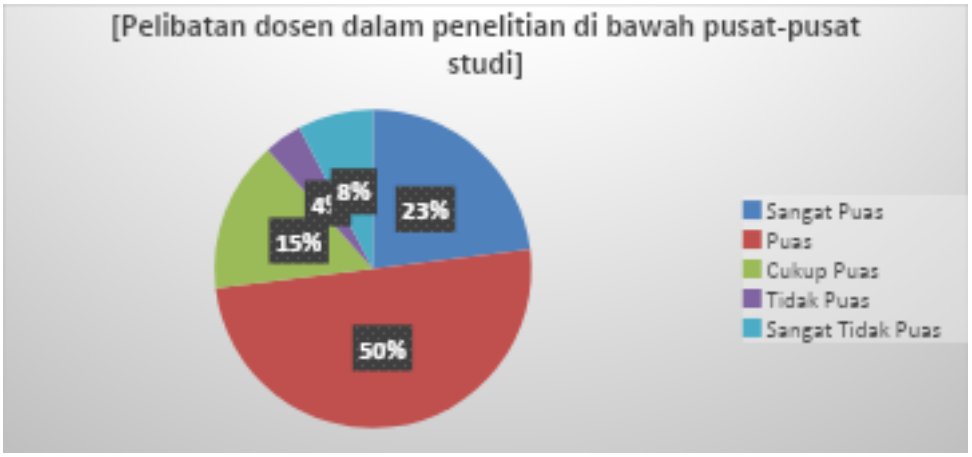
Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 27% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator hasil Pengabdian Kepada Masyarakat berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen.

9. Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri



Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 31% responden sangat puas, 11% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana Perguruan Tinggi/mandiri.

10. Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.



Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden puas, 23% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi yang ada di lingkup IAKN Ambon.

 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:

1. Jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional



Dari hasil survey ditemukan bahwa 54% responden puas, 7% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 8% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)

2. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

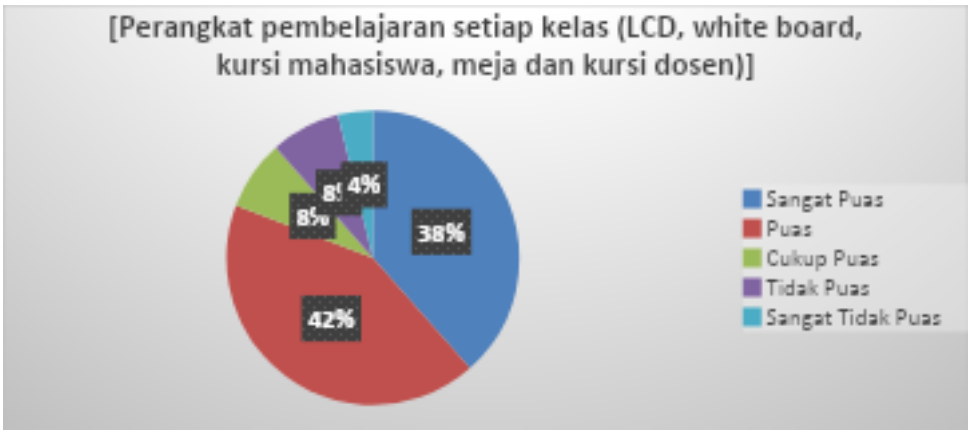


Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 8% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 11% tidak puas dan 12% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sebagian besar

responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)

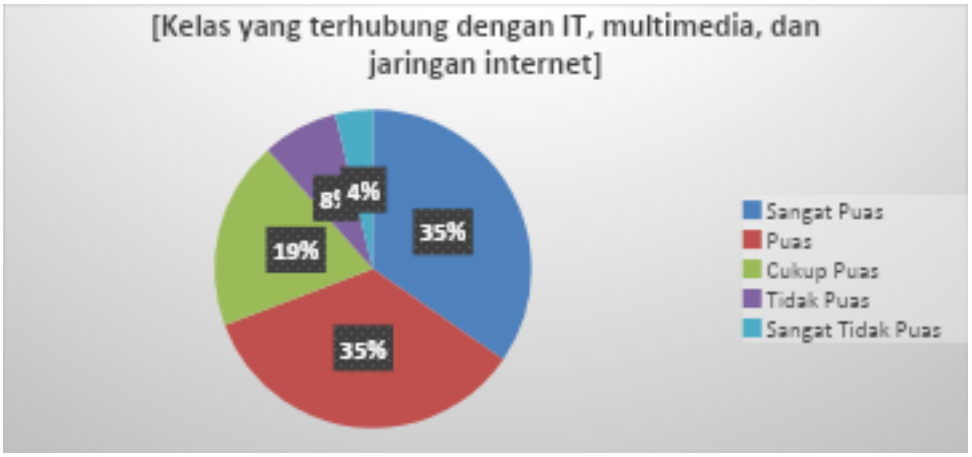
H. Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan

1. Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 38% responden sangat puas, 8% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas, 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan dengan indikator tersedianya Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, white board, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)

2. Kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet



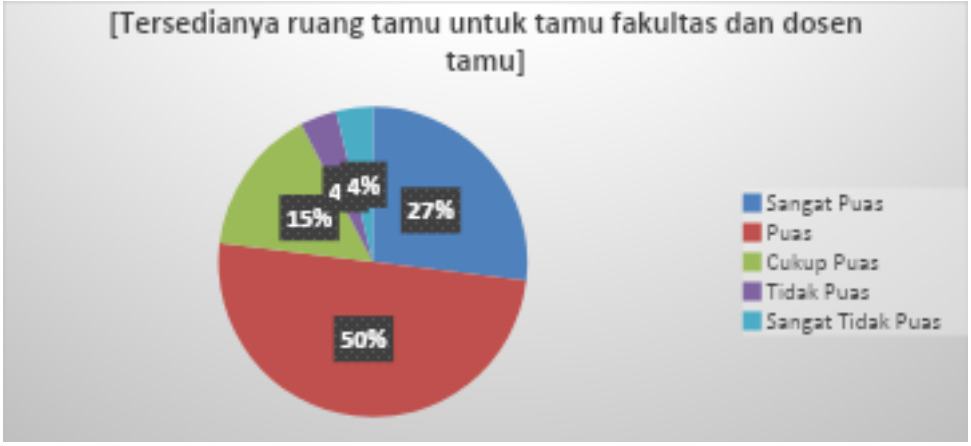
Dari hasil survey ditemukan bahwa 35% responden puas, 34% responden sangat puas, 19% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator kelas yang dilengkapi dengan fasilitas IT, multimedia, dan jaringan internet

3. Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku



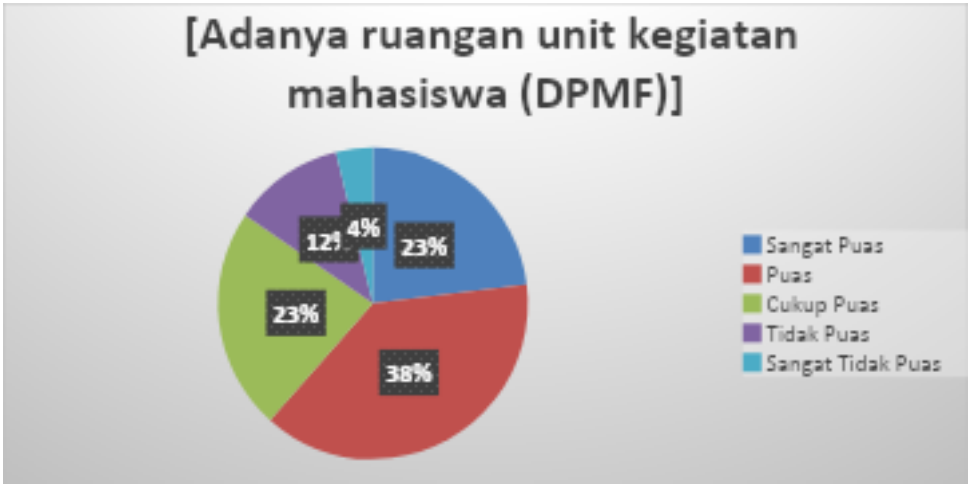
Dari hasil survey ditemukan bahwa 46% responden puas, 27% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 8% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan fasilitas meja, kursi dan juga rak buku.

4. Tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu



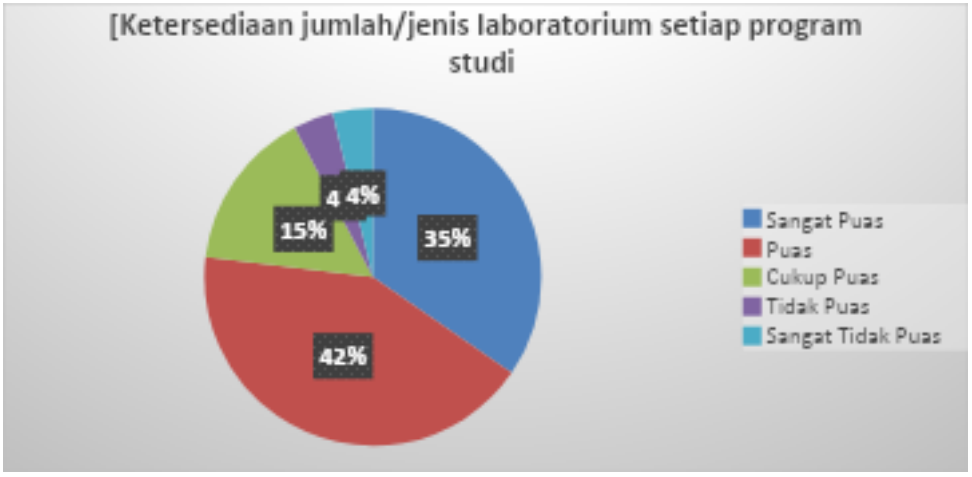
Dari hasil survey ditemukan bahwa 50% responden puas, 27% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruang tamu untuk tamu fakultas dan untuk dosen tamu.

5. Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (DPMF) (1 ruang)



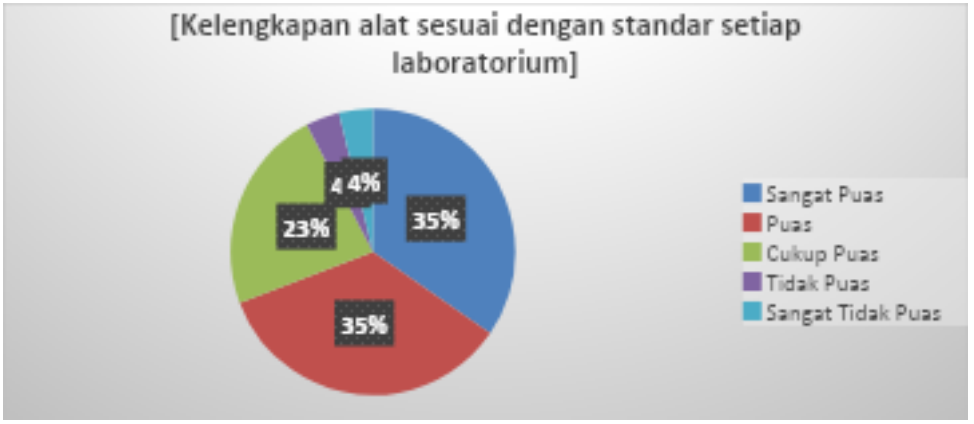
Dari hasil survey ditemukan bahwa 38% responden puas, 23% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 12% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya ruangan unit kegiatan mahasiswa dalam hal ini Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan.

6. Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



Dari hasil survey ditemukan bahwa 42% responden puas, 35% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya jumlah atau jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium

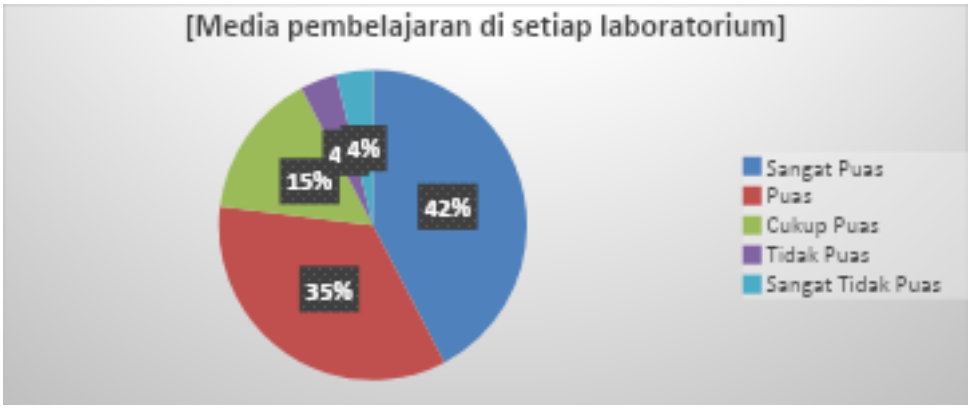
7. Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium



Dari hasil survey ditemukan bahwa 35% responden puas, 34% responden sangat puas, 23% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan

dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator tersedianya alat sesuai dengan standar setiap laboratorium yang lengkap.

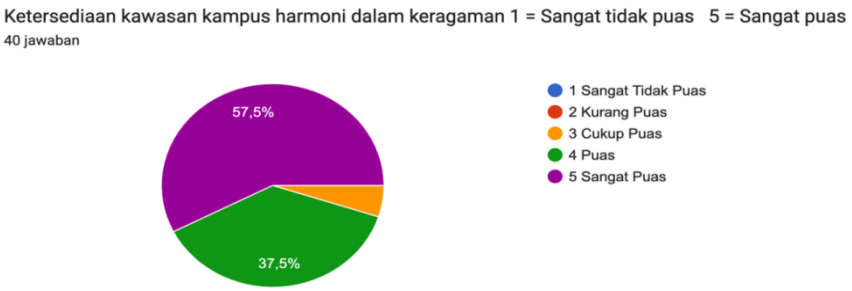
8. Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video



Dari hasil survey ditemukan bahwa 35% responden puas, 42% responden sangat puas, 15% responden cukup puas dan sisanya 4% tidak puas dan 4% sangat tidak puas terhadap kinerja yang dicapai pada peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Sebagian besar responden yang merupakan dosen dan tenaga kependidikan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indicator media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video

INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN :

1. Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragaman

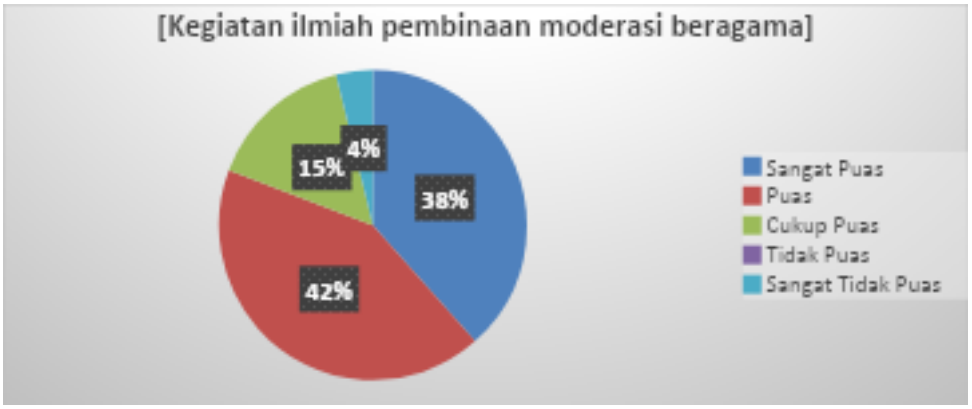


Data responden pada indikator ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragamandapat dilihat sebagai berikut: 58% responden yang adalah dosen dan tenaga pendidikan merasa sangat puas, 38% puas, 4% cukup puas, Dari data ini

dapat disimpulkan bahwa sebagian besar para responden sangat puas terhadap kinerja ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam keragaman

I. Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.

1. Kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama



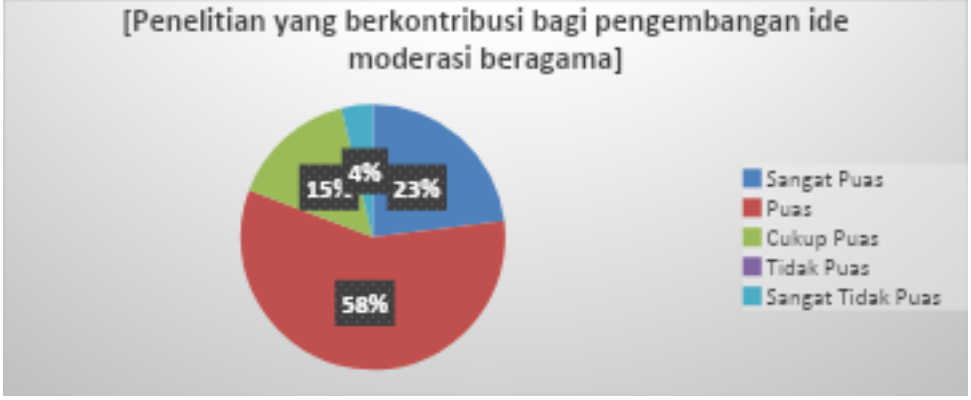
Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (42%) dan sangat puas (39%) serta cukup puas (15%) dan sisanya (4%) sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama.

2. Materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah



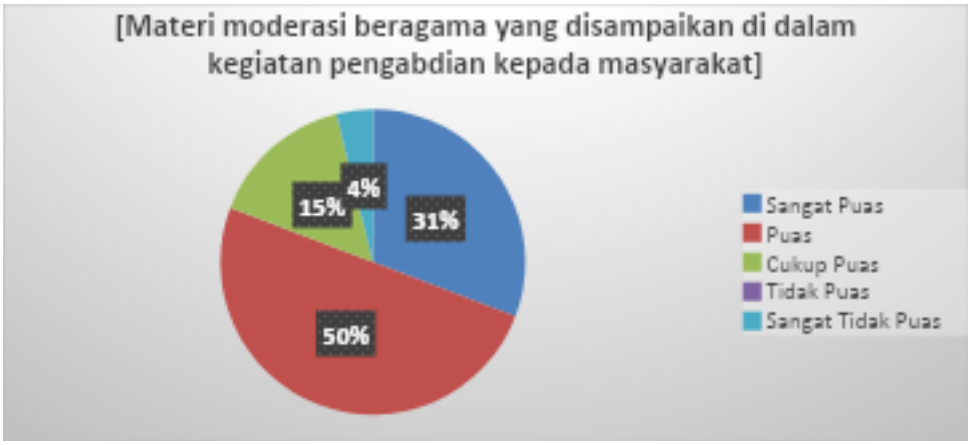
Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (42%) dan sangat puas (31%) serta cukup puas (23%) dan sisanya 4% sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah.

3. Penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (58%) dan sangat puas (23%) serta cukup puas (15%) dan sisanya (4%) sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama 2% dari total jumlah penelitian.

4. Materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (50%) dan sangat puas (31%) serta cukup puas (15%) dan (4%) sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat.

- **INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN:**

1. Keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama



Dari hasil survey ditemukan bahwa sebagian besar responden puas (50%) dan sangat puas (31%) serta cukup puas (15%) dan sisanya (4%) sangat tidak puas. Namun dapat dilihat bahwa sebagian besar responden puas dan sangat puas. Sebagian besar responden ini puas terhadap kinerja yang dicapai dari indikator antara lain keaktifan prodi dalam membina kerukunan umat beragama.

Untuk dapat mengukur kinerja pencapaian renstra pada maka akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Sasaran 1 **Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun** **2022**	**Penjelasan**
1.	Penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan administrasi akademik, kepegawaian, dan keuangan	95%	Seluruh penataan administrasi akademik, kepegawaian dan keuangan terintegrasi dengan lembaga IAKN dan berbasis TIK Akademik: -. Siakad; -. E-BKD; -. E-Learning Kepegawaian: - Simpeg5; - My SAPK Keuangan: -Sakti; Saiba; e-MPA; SAS; e-monev; Smart; Sakta; SAI; Simantap; Simak; Siman; Persediaan (Aplikasi ATK); dan - Virtual Account Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan TIK yang tepat guna dalam penataan pelayanan di bidang akademik, kepegawaian, dan keuangan telah digunakan secara maksimal.
2.	Persentase tingkat kepuasan pelayanan akademis di lingkungan fakultas dan prodi >75%	74,62%	Pelayanan akademis telah dilakukan secara optimal baik oleh dosen maupun tendik. Pelayanan akademis oleh dosen terkait dengan proses perkuliahan telah dilakukan secara baik dan pelayanan akademis oleh tendik juga terkait administrasi akademis misalnya jadwal mengajar dan SK mengajar yang keluar tepat waktu serta sesuai dengan

			kalender akademik. Melaksanakan rapat-rapat evaluasi di awal, tengah dan akhir semester. Namun, pada tahun 2022 terjadi perubahan pejabat struktual di lingkup IAKN Ambon termasuk di dalamnnya FISK sehingga adanya adaptasi terhadap suasana kepemimpinan yang baru yang berdampak pada layanan akademis di tiap program studi dan fakultas.
3.	Persentase kinerja program studi dengan hasil kinerja baik	81,54%	Kinerja program studi selama tahun 2022 terjadi peningkatan, hal ini ditingkatan dengan adanya monitoring dan evaluasi setiap akhir semester serta koordinasi yang dibangun secara baik antara dosen dan mahasiswa serta tendik dalam proses layanan akademik. Kinerja Prodi dilakukan setiap semester melalui: - Distribusi mata kuliah dan jadwal - Melaksanakan rapat internal Prodi - Pembinaan mahasiswa Prodi - Laporan operasional prodi - Penyusun RKT dan RAB, dan lain-lain - Melaksanakan kegiatan di tingkat Prodi - Melakukan monev melalui tim Gugus Mutu - Membuat laporan evaluasi kinerja
4.	Persentase ketersediaan *standard operational procedure* lengkap	95%	Ketersediaan dokumen SOP sebagai acuan dalam roda sebuah sistem baik lembaga institusi maupun fakultas serta prodi penting untuk dibuat dan diperhatikan kesesuaian SOP. Telah tersedia 16 SOP di Fakultas yakni: 1. SOP penyusunan jadwal kuliah 2. SOP identitas penerima beasiswa 3. SOP praktikum lapangan 4. SOP penerimaan beasiswa 5. SOP mutasi keluar di PT lain

6. SOP mutasi keluar antar prodi di IAKN
7. SOP persiapan perkuliahan
8. SOP pengisian KRS
9. SOP perkuliahan
10. SOP permohonan cuti kuliah
11. SOP praktikum magang
12. SOP Ujian Susulan
13. SOP Dosen pembimbing Skripsi
14. SOP Penetapan Dosen Penguji
15. SOP Keringanan UKT
16. SOP Persuratan
17. SOP Laboratorium Preaching
18. SOP Laboratorium PK

- Pembuatan Video tutorial SOP di Fakultas /Prodi
- Sosialisasi video tutorial ke dosen/mahasiswa Prodi melalui WA/FB yakni :
  1. SOP aktif kuliah
  2. SOP permohonan cuti kuliah
  3. SOP Layanan ujian susulan
  4. SOP mutasi antar PT
  5. SOP mutasi antar Prodi
  6. SOP pelaksanaan wisuda
  7. SOP registrasi mahasiswa baru
  8. SOP registrasi mahasiswa lama

Beberapa SOP telah dijalankan dengan sesuai.

5.	Terlaksananya kepemimpinan yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil	78,46%	Terdapat kenaikan 0,96% dari tahun 2021 terhadap pelaksanaan kepemimpinan yang kredibel, transparan, bertanggungjawab dan adil telah dilaksanakan secara optimal.
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001	82,31%	Tata kelola manajemen masih terus dibenahi dan ditingkatkan sehingga dapat mencapai standar internasional ISO 21001: 2018
Sasaran 2 **Peningkatan jejaring kerjasama**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Kerja sama dengan perguruan tinggi nasional terimplementasi (> 5 perguruan tinggi)	100%	Jumlah kerjasasama dengan PT Nasional, yakni UKDW; Universitas Udhayana; ICRS dan UIN Sunan Gunung Jati Bandung (Lembaga dimana kegiatan melibatkan dosen FISK); Fakultas Teologi Tarutung; Telah terdapat 5 PT Nasional. Sesuai target.
2.	Kerja sama dengan perguruan tinggi internasional (> 2 perguruan tinggi)	100%	Terdapat kerjasama Mokwon University; Korea University; King Sejong Institut melalui Lembaga yang melibatkan PS.
3.	Ketersediaan dokumen monev kerja sama dan RPL	100%	Dokumen monev kerjasama telah dilakukan oleh LPM melalui link yang dibagikan kepada pihak mitra dan dianalisis LPM, https://forms.gle/pP2hVvFFxPyFXsdd7.
4.	Jumlah kerja sama dengan lembaga keagamaan, asosiasi, *stakeholder*, dan masyarakat di tingkat lokal (10 kerja sama)	100%	Tahun 2022 terdapat dokumen kerjasama dengan lembaga keagamaan: 3 dokumen; asosiasi: 3 dokumen; Stakeholder: 1 dan kerjasama dengan masyarakat/umat setiap kali kegiatan PKM di lokasi dilakukan kerjasama dengan 8 lembaga mitra (Ohoijang; Desa Wisata Narrinat-Bursel; Dobo; Rumaolat; Labuan dan Waraka; Klasis Masohi dan Philiana). Total 15 kerjasama. Melebihi target.
5.	Jumlah penerimaan mahasiswa dari hasil kerja sama (target 10%)	74,62%	Pada tahun 2022, berjumlah 20 orang mahasiswa KCP dari kerjasasama.

Sasaran 3 **Peningkatan sistem penjaminan mutu**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun** **2022**	**Penjelasan**
1.	Pencapaian renstra fakultas dan prodi	78,46%	Renstra fakultas telah dicapai dengan optimal namun harus diperhatikan beberapa IKU dan IKT yang memungkinkan untuk ditingkatkan dan diperbaiki dalam jangka waktu pendek. Hanya 1 prodi yang menyediakan renstra sedangkan lainnya masih dalam proses pembuatan. Namun setiap prodi memasukan laporan/data terkait evaluasi kinerja Prodi ke Fakultas untuk dibuat dalam laporan capaian renstra Fakultas.
2.	Pencapaian standar mutu	79,23%	Sebelumnya monev dilakukan secara manual lewat prodi. Pada tahun 2022, Monev dilaksanakan terintegrasi dengan LPM dengan Tim gugus Mutu Fak/Prodi. Selain itu juga dilaksanakan Rapat evaluasi di Prodi dan Fakultas setiap awal, pertengahan, dan akhir untuk dilaporkan sebagai bahan monitoring dan evaluasi. Beberapa monev terintegrasi dengan siakad dimana dosen mengisi monev tersebut sebelum menginput nilai mahasiswa. demikian juga monev mahasiswa dilakukan bersamaan sebelum proses penginputan KRS ke siakad. Terkait dengan efektifitas pencapaian mutu LPM telah melakukan melalui link: link survey https://docs.google.com/forms/d/1chT1r1xsNJc-dePWI5isKm-PyUGpKJinZ7eF6RafkwA/edit?usp=forms_home&ths=true), hasil kemudian diolah dan hasilnya dapat diakses pada LPM IAKN Ambon http://lpm.iaknambon.ac.id/.
3.	Indeks kepuasan mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola	79,23%	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola (tahun 2022 terintegrasi dengan LPM).

4.	Indeks kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	80,00%	Indeks kepuasan mahasiswa terkait tata pamong dan tata kelola mengalami peningkatan (tahun 2022 terintegrasi dengan LPM).
5.	Pencapaian akreditasi program studi (minimal "Sangat Baik")	79,23%	Empat program studi telah diakreditasi dan diperoleh hasil 3 program studi telah meraih akreditasi B (Prodi Teologi, Prodi Pastoral Konseling, Prodi Agama dan Budaya) dan 1 program studi memperoleh hasil "Baik" (Prodi Pariwisata Budaya dan Agama). Namun, peningkatan status akreditasi akan terus dilakukan sehingga direncanakan semua program studi dapat meraih akreditasi minimal "Sangat Baik". Tahun 2022: Dilakukan presentasi bersama LLDIKTI Wilayah Maluku-Malut terhadap borang baru dan kurikulum untuk 1 program studi (Komunikasi).
8.	Tercapainya siklus penjaminan mutu internal secara berkesinambungan (PPEPP)	78,46%	LPM telah melaksanakan siklus penjaminan Mutu secara berkesinambungan mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan.
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Rata-rata skor akreditasi program studi "Unggul" dan atau "A"	0%	Akreditasi pada ke-empat program studi pada fakultas memiliki akreditasi "B" pada 3 (tiga) program studi dan 1 (satu) prodi "Baik". Namun, pada tahun 2023 akan dilakukan re-akreditasi terhadap prodi Teologi untuk menuju 'Unggul". Tim telah dibentuk melalui surat keputusan rektor dan telah menyusun LKPS dan LED PS.
Sasaran 4 **Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni**			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Persentase mahasiswa baru melalui jalur prestasi dan bakat (10%)	80,00%	Jumlah mahasiswa yang lulus selesi dan daftar ulang: Teologi :59 orang; Agama dan Budaya:24 orang; PK: 11 orang; PBA: 65 orang. Total 159 orang atau 31.8 %. Melebihi target.

2.	Mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang (> 95%)	100%	Jumlah mahasiswa yang lulus selesi 151 dan sebanyak 151 yang mendaftar kuliah.atau 100% (Melebihi target).
3.	Persentase mahasiswa luar Maluku (5 %)	19%	Jumlah mahasiswa dari luar Maluku yakni Papua dan Papua Barat berjumlah 20 orang, sedangkan 9 orang di antaranya dari Ternate, Manado dan beberapa daerah lainnya. Total 29 orang atau 19%. (Melebihi target).
4.	Rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK ≥ 3,50	100%	IPK Semester Ganjil : Prodi PK: 3,46 Prodi: AB : 3,23 Prodi PBA: 3,91 **Rata-rata IPK 3.53**. Prosentasi IPK lulusan di atas 3,50 berjumlah 2 orang (1 orang dari Prodi PK dan 1 orang dari Prodi PBA), atau sebanyak 40%.
5.	Masa studi lulusan sarjana (≤ 4 tahun)	100%	Mahasiswa yang menyelesaikan masa studi lulusan Sarjana (≤ 4 tahun) berjumlah 8 orang (Teologi 2 orang; AB 1 orang; PBA 4 orang).
6.	Persentase lulusan yang mampu diserap oleh pasar kerja (*tracer study*)	25%	Pada tahun 2022 terdapat 16 lulusan. Lulusan yang sudah terserap di pasar Kerja : Prodi PBA: 2 orang; Prodi AB: 1 orang; Prodi Teologi: belum ada. Prodi PK: 1 orang. Total: 4 orang.
7.	Persentase pendataan alumni (target 80%)	100%	Data alumni sudah tersedia

No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun**

		2022	Penjelasan
1.	Lulusan yang memiliki sertifikat bahasa, komputer dan keahlian sesuai kualifikasi prodi	79,23 %	keahlian sesuai kualifikasi prodi terlihat dari lulusan yang bekerja sesuai bidang keahlian prodi
Sasaran 5			
Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2022	**Penjelasan**
1.	Jumlah dosen minimal tiap prodi (8 dosen)	100%	Tahun 2022, distribusi dosen ke tiap program studi sudah dilakukan secara merata dan memenuhi target yaitu 1. Prodi Teologi : 10 orang 2. Prodi Pastoral konseling : 9 orang 3. Prodi Agama dan Budaya: 9 orang 4. Prodi Pariwisata: 11 orang
2.	Persentase dosen lektor	35,89%	Di tahun 2022, tersedia dosen dengan kepangkatan Lektor, 14 orang; dari jumlah dosen di Fakultas.
3.	Persentase dosen lektor kepala	7,69%	Di tahun 2022, tersedia dosen dengan kepangkatan Lektor Kepala, 3 orang; dari jumlah dosen di Fakultas.
4.	Persentase jumlah dosen yang berkualifikasi S3 (30%)	17,95%	Dosen yang berkualifikasi S3 : 7 orang. Dosen berkualifikasi Doktor masih lebih rendah dibandingkan dosen yang berkualifikasi Magister. Namun, dosen berkualifikasi magister terus didorong untuk melanjutkan studi ke jenjang doktoral guna peningkatan lembaga baik secara kunatitas maupun kualitas. Namun, sudah ada 3 orang dosen yang sementara menjalani proses studi Doktoral. Dan pada tahun 2023, terdapat 3 orang yang akan studi lanjut di STT Jakarta.
5.	Jumlah dosen yang mengajar sesuai dengan bidang keahlian pada program studi (target 90%)	90%	Dosen yang mengajar telah sesuai dengan bidang keahlian pada program studi. Khusus prodi Pariwisata Budaya dan Agama terdapat

			1 orang dosen baru dengan kualifikasi sesuai bidang ilmu prodi namun masih tetap menggunakan beberapa tenaga dosen luar kampus yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi yakni dari Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana di Bali; Direktur Hotel Santika.
6.	Dosen dengan sertifikat pendidik (target 80%)	43,6%	Terdapat 17 orang yang memiliki sertifikat pendidik Sementara 8 orang dosen masih dalam proses seleksi sertifikat pendidik.
7.	Jumlah guru besar (target 1 orang)	100%	Target guru Besar 1 orang terpenuhi pada tahun 2022 yakni Prof. Dr. Y. Z. Rumahuru, MA.
8.	EWMP dosen tetap/per semester (12 sks)	77,69%	Rata-rata dosen memenuhi waktu mengajar 12-16 SKS. Beberapa dosen sks masih dibawah jumlah tersebut karena keahlian dan kompetensi kurang bersesuaian dengan keahlian PS.
9.	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (10 mhs/dosen)	100%	Ratio dosen dengan mahasiswa yakni 1:10
10.	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (asosiasi dan profesi) (90%)	90%	Sebagian besar Dosen menjadi anggota assosiasi dan profesi : 48 dosen pada 20 anggota Asosiasi dan Profesi (90%) - Asosiasi Dosen Indonesia : 20 orang - Asosiasi Profesi Psikolog : 2 yang orang (Prodi PK) - ATI (Asosiasi Teology Indonesia) : 2 orang (2 Prodi Teologi) - ISBI : 1 orang (Teologi) - Peruati : 3 orang (Teologi) - INDOMS (The Indonesian Mathematical Society): 1 orang (Prodi PBA) - GENPI (Generasi pesona Indonesia) : 1 orang (Prodi PBA) - ASFI (Asosiasi Sarjana Filsafat Indonesia) : 1 orang (Prodi PBA) - APCI (Asosiasi Persekutuan Cendekiawan Indonesia): 1 orang (Prodi AB)

			- Anggota Departemen Pemberdayaan Teologi dan pembinaan Umat PTPU GPM pada Komisi Pendidikan tahun 2020-2025 : 2 orang (Prodi AB) - Asosiasi Pastoral Indonesia: 3 orang (Prodi PK: 3 orang) - Asosiasi Pastoral Indonesia Cabang Maluku, 2022-2026: 1 orang (Prodi Teologi 1 orang) - Penggiat Jurnal Indonesia : 1 orang (Prodi Teologi)
11.	Jumlah dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional (10%)	70,00%	dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan di tingkat nasional/Internasional telah lebih dari 10% artinya bahwa produktivitas dosen sudah cukup baik dan masih terus ditingkatkan. Sebagai contoh pengakuan sebagai *invited speaker*, *reviewer* jurnal nasional terakreditasi, dan beberapa rekognisi lain (asesor BAN-PT) perlu ditingkatkan. Namun, lebih diperhatikan lagi untuk tingkat internasional.
12.	Dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/bimtek/pelatihan/konferensi (minimal 2 kegiatan/dosen dalam satu tahun)	100%	Pada tahun 2022 berjumlah : 85 kegiatan Prodi Teologi: 40 kegiatan Prodi Agama Budaya : 16 kegiatan Prodi PK : 6 dosen, 6 kegiatan Prodi PBA : 9 dosen, 23 kegiatan
Sasaran 6			
Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Pengembangan dan pemutakhiran kurikulum sesuai dengan KKNI pada prodi-prodi	75,38%	PS telah memiliki dan memberlakukan Kurikulum KKNI sejak tahun 2017. Pada tahun 2022, telah dilakukan worksop peninjauan kurikulum pada tahun 2022, sebanyak 2 kali pada tahun 2022. 2

			kegiatan dilakukan LPM dengan melibatkan pimpinan Fakultas dan Prodi untuk peninjauan Kurikulum dan 1 kegiatan dilakukan oleh UPPS dengan melibatkan pimpinan PS. Dengan Narasumber dari Fak.Pattimura UNPATTI (Dr. Telly Polnaya), dan1 tenaga dari UIN Yogyakarta yakni Roni Izmael, M.Si.
2.	Perkuliahan berbasis IT dan *online* (100%)	100%	Sistem perkuliahan berbasis IT dan *online* yag dikembangkan yaitu *e-learning*. Namun, selain e-learning juga menggunakan Zoom/Google Meet/ WA Group. Juga dibuatkan di dalam RPS terkait metode pembelajaran.
3.	Pengembangan strategi pembelajaran berorientasi mahasiswa (SCL)	100%	Telah dilaksanakan oleh Dosen melalui MK yang diampu. Pembelajaran berpusat pada mahasiswa
Sasaran 7			
Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2022	**Penjelasan**
1.	Indeks kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran	90%	LPPM telah melakukan survey terhadap kualitas pendidikan dan pengajaran melalui tim penjaminan mutu. Dan rata-rata respons mahasiswa terhadap survey yang dilakukan adalah sangat puas.
2.	Presentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa (75%)	82,31%	Total Tahun 2022 sebanyak 604 orang; Semester Genap 268 orang dan Ganjil 336. Total 604 orang. Belum termasuk beasiswa biji sesawi dari Korea.
3.	Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	95%	PS Pastoral Konseling telah melakukan kegiatan penalaran dan soft skill mahasiswa. beberapa di antaranya kegiatan pendampingan pastoral berbasis web; weekend pastoral; Prodi AB, kegiatan Ngopi (Ngobrol Pintar) yang diselenggarakan setiap bulan berjalan; dengan berfokus pada tema/isu yang beragam.

			Prodi Teologi: kegiatan studi kejemataan; dan kegiatan pembinaan spiritualitas ASN dimana mahasiswa terlibat dan berperan dalam mengatur peribadatan dan khotbah; Prodi PBA: kegiatan Hansamo, bentuk pengembangan minat bakat mahasiswa dalam berbahasa Korea; kegiatan Duta bahasa, briefing mahasiswa untuk ajang Duta Bahasa tingkat provinsi; kegiatan pelatihan aplikasi Kanfa; Agen Perubahan;
4.	Ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan bakat	95%	Kegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa dilaksanakan melalui kegiatan dari program kerja di lingkup institusi, fakultas, dan program studi, serta BEM. Melalui kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakatKegiatan peningkatan kapasitas mahasiswa dilaksanakan melalui kegiatan dari program kerja di lingkup institusi, fakultas, dan program studi, serta BEM. Melalui kegiatan yang diselenggarakan mahasiswa menyalurkan dan mengembangkan minat dan bakat, kegiatan yang terlaksana antara lain: - Penataan struktur organisasi DPMF dan HPM melalui pemilihan dan pelantikan kepengurusan - Kegiatan UKM terintegrasi dengan UKM Lembaga yang melibatkan mahsiswa Fakultas yakni : 1. Tanaman Hidroponik 2. UKM Pramuka 3. Bengkel Sastra 4. UKM Bengkel Bisnis 5. Club Korea Dapat diimplementasikan secara baik melalui kegiatan-kegiatan kreatifitas mahasiswa.

5.	Ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, bimbingan karir, kewirausahaan mahasiswa	95%	Layanan kesejahteraan mahasiswa terus dibenahi sehingga dapat berjalan secara baik. Pada tahun 2022 telah tersedia ketersediaan ruang kesehatan dan fasilitas kesehatan termasuk obat-obatan dan pelayanan gratis terhadap mahasiswa dan juga dosen melalui pemeriksaan tim medis baik dari Tim Media Puskesmas Halong maupun Tim Kesehatan (Tim Babasa). Pada tahun ini juga telah dilakukan kerjasama dengan Puskesmas Halong. Namun khusus untuk layanan bimbingan karier masih harus diperhatikan lagi.

No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat internasional	0%	Belum tersedia

Sasaran 8

Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat

No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Penguatan bidang keahlian, kelompok peneliti, penguatan tenaga kependidikan yang profesional	78,46%	Telah terbentuk kelompok peneliti dosen yang sesuai dengan bidang keahliannya. Tahun 2022 terbentuk, 5 kelompok dosen peneliti. Sedangkan lainnya ada yang mandiri dan kelompok dosen serta mahasiswa.
2.	Persentase penelitian Dosen dan publikasi kolaborasi dosen dan mahasiswa (target 60%)	78,46%	Prodi Teologi: penelitian dosen 2022 sebanyak 5 dosen; dan penelitian kolaboratif 2 dosen dan mahasiswa (penelitian Hibah dan Mandiri) penelitian Prodi PK: sejumlah 5 penelitian Hibah, 4 di antaranya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa. Prodi AB:

			4 dosen penelitian Hibah, 2 di antaranya penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa Prodi PBA: 3 penelitian Hibah dosen. Total : 19 penelitian dosen dan penelitian kolaborasi dosen dan mahasiswa.
3.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terakreditasi nasional (100%)	58,97%	Prodi Teologi: semua dosen publikasi di jurnal Nasional terakreditasi (8 dosen); 1. W. Y. Tiwery, Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berbasis Kearifan Lokal di Desa Nuwewang Kecamatan Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya (DIALEKTIKA: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial, Vol 15, 11 Juni 2022, No 1, Hal 20-29). https://www.researchgate.net/profile/Heinrich-Rakuasa/publication/366500959_Mitigasi_Bencana_Gempa_Bumi_Berbasis_Kearifan_Lokal_di_Desa_Nuwewang_Kecamatan_Pulau_Letti_Kabupaten_Maluku_Barat_Daya/links/63a4468c03aad5368e30c3fc/Mitigasi-Bencana-Gempa-Bumi-Berbasis-Kearifan-Lokal-di-Desa-Nuwewang-Kecamatan-Pulau-Letti-Kabupaten-Maluku-Barat-Daya.pdf 2. F. N. Patty & A. Ch. Kakiay, Panggilan untuk Merekonstruksi Strategi Pendidikan Agama Kristen yang Kontekstual dan Inovatif (Jurnal Shanan, Vol 6, Maret 2022, No 1, Hal 45-70). http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/3707 3. F. N. Patty & A. Ch. Kakiay, Kompetensi Sosial Guru PAK di Era Revolusi Industri 4.0 dan Implikasinya bagi Perkembangan Karakter Peserta Didik (Jurnal Teruna Bakti, Vol 5, Agustus 2022, No 1, Hal 107-115). http://stakterunabhakti.ac.id/e-journal/index.php/teruna/article/download/146/83 4. Y. Z. Rumahuru, Transformasi Kearifan Lokal Berbasis Pendidikan Agama Kristen Multikultural pada Pendidikan Tinggi (IMMANUEL: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen, Vol 3, Oktober 2022, No 2, Hal 166-178). http://stt-su.ac.id/e-journal/index.php/immanuel/article/view/128 5. J. S. Talupun, *Reorienting Ecological Paradigm for Harmonization of Humans and Nature: A Christian Perspective* (AL ALBAB, Vol 11, Juni 2022, No 1, Hal 139-156). https://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/alalbab/article/view/2228/0

6. J. S. Talupun, Trauma Healing Bagi Santri Pasca Gempa di Desa Tulehu, Kecamatan Salahutu, Kabupaten Maluku Tengah (CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 5, Agustus 2022, No 1, Hal 130-139). https://journal.ilininstitute.com/index.php/caradde/article/view/1528
7. S. B. Warella, Keberpihakan Yesus (Analisis Sosio-Teologis Terhadap Teks Yohanes 4:1-42) (Jurnal Teologi Berita, Vol 4, Maret 2022, No 2, Hal 393-400). https://e-journal.sttberitahidup.ac.id/index.php/jbh/article/view/244
8. J. H. Kelelufna, Eksistensi Perempuan: Kritik Sastra Feminis, Perempuan sebagai Pembaca Kidung Agung 3:1-5 (GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian, Vol 7, 29 April 2022, No 1, Hal 37-56). http://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/gemateologika/article/view/735
9. V. K. Wenno, Pendekatan Paulus dalam Penyelesaian Konflik Perbudakan: Analisis Sosio-Historis terhadap Surat Paulus kepada Filemon (GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian, Vol 7, 29 April 2022, No 1, Hal 57-72). http://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/gemateologika/article/view/750

Prodi PK: 4 dosen, 5 Artikel :

1. Juliana Tuhumury, M.Si dengan Judul : Penerapan Model Konseling Spiritual Teistik untuk Meningkatkan Spiritual Well Being Orang Tua ABK Di SLB Negeri Haruru. Jurnal Nasional Tahun 2022. Jurnal : Tangkoleh Putai, Link : https://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/118
2. Ibu Lolita Ririhena, M.Si, dengan Judul Judul : Well Subjective Planning To Husband's Infidelity. Jurnal Internasional Tahun 2022 Jurnal : Journal of Positive School Psychology (JPSP) Link : https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/11582 ;
3. Malitsa G.Tahitu, M.Si, Judul : KOPING RELIGIUS PADA ORANG TUA ANAKBERKEBUTUHAN KHUSUS. Jurnal Nasional Tahun 2022, Jurnal : Tangkoleh Putai. Link https://jurnal.iaknambon.ac.id/index.php/TP/article/view/116/91
4. Andris Noya, M.Si, terdapat 2 artikel yakni : Judul : REBT Module Development in Pastoral Counseling Service for PLHA in Maluku Protestant Church

Jurnal Nasional Tahun 2022, Jurnal ; SOSHUM (Jurnal Sosial dan Humaniora); Link: https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/SOSHUM/article/view/574
Dan Judul : Edukasi Smart Parenting Bagi Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Era Milenial. Jurnal Nasional Tahun 2022. Jurnal ; Abdi Insani. Link :http://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/478

Prodi AB: 5 dosen, 7 artikel

1. Dr. A.Ch.Kakiay (2 artikel), Judul: Artikel Jurnal Panggilan untuk Merekonstruksi Strategi PAK; dan artikel berjudul : Artikel Kompetensi Sosial Guru PAK di era Revolusi Industri;
2. Marlin Laimeheriwa, dengan judul : Kebebasan Beragama sbg Co-Author
3. Muis Pikahulan (2 artikel), Jurnal Tahkik Sinta 5. Efektifitas Sanksi Sosial Terhadap Pelanggaran Hukum Adat di Masyarakat Negeri Iha Kulur Kabupaten Seram Bagian Barat) link : http://dx.doi.org/10.33477/thk.v17i2.2265; dan Jurnal Tahkim Sinta 5 , judul : PENERAPAN PERATURAN GUBERNUR BALI NOMOR 97 TAHUN 2018 TENTANG PEMBATASAN TIMBULAN SAMPAH PLASTIK SEKALI PAKAI DI KABUPATEN BULELENG. Link : http://dx.doi.org/10.33477/thk.v18i2.4076
4. Nelci Siahaya, judul: Praktik jurnalisme Online
5. Ashani Anwar, judul “Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Pendekatan Dakwah dan Budaya Islam di Mesjid Assyukur Aster jurnal OJS (http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/article/view/694)

Prodi PBA: 6 dosen, 8 Artikel

1. Nurlaila Tuanany, Judul : The Concept of “Baku Masuk” as A Symbol of The Culture of Harmony In Ambon (2022); VOL. 8 NO. 1 (2022): JURNAL DIKLAT KEAGAMAAN; https://12waiheru.kemenag.go.id/index.php/journal/article/view/8/2

			2. Yamres Pakniany (penulis kedua); Judul : Spatial Dynamics of Land Cover Change in Ternate Tengah District, Ternate City, Indonesia; Jurnal Forum Geografi, Vol 36, No 2 (2022). http://dx.doi.org/10.23917/forgeo.v36i2.19978; Mitigasi Bencana Gempa Bumi Berbasis Kearifan Lokal di Desa Nuwewang Kecamatan Pulau Letti Kabupaten Maluku Barat Daya; Dialektika: Jurnal Pemikiran Islam dan Ilmu Sosial, Vol 15, No 1 (2022) http://dx.doi.org/10.33477/dj.v15i1.3155; Game Edukatif Drag and Drop sebagai Media Pembelajaran pada Sekolah. INSTITUTIO: Jurnal Pendidikan Kristen, Vol 8, No. 2 (2022). http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/IT/article/view/623/283 Minggu 3. Elviaty Helinda Tauran (penulis pertama), Judul : Strategi Pengembangan Potensi Wisata Bahari di Desa Allang Asaude. Noumena: Jurnal Sosial Humaniora dan Keagamaan. Vol 3, No.1 (2022). http://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/N/article/view/693/pdf 4. Belly I. Kristyowidi, Peran Guru Midras dalam Sejarah Pendidikan Bumiputera di Amboina pada Abad XIX. Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai, Vol 19, No 2 (2022). https://doi.org/10.37196/tp.v19i2.119 5. Fransisca J. Pattiruhu, Hakekat Pendidikan Pancasila Bagi Generasi Milenial, SOSHUMDIK: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan. Vol 1, No 3 (2022). https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i3.127 6. Ajuan Tuhuteru (penulis ketiga), Makna Khalayak Facebook Wayame pada Status Pemberitaan HOAX di Media Sosial; Jurnal Mediasi, Vol 16, No.1 (2022) https://mail.iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/MDS/article/view/3410 Total terdapat 23 dosen, yang publikasikan 30 artikel di FISK pada tahun 2020.
4.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (30%)	7,69%	Prodi Teologi, terdapat 2 dosen publikasi hasil penelitian di Jurnal internasional;

			W. Y. Tiwery, *Effects of Age, Sex, Personality Traits, and Social Support on Successful Aging: A Longitudinal Study of Older Adults in* Sukabumi *City* (*West Science Interdisciplinary Studies Journal*, Vol 1, Tahun 2023, Nomor 02, pp. 31-40). https://wsj.westscience-press.com/index.php/wsis/article/view/45 W. Y. Tiwery, *The Analysis of Figurative Language on The Novel* Tarian Bumi *by Oka Rusmini: A Hermeneutic Approach* (RETORIKA: Jurnal Ilmu Bahasa, Vol 9, Tahun 2023, No 1, Hal 84-92). https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/jret/article/view/6713 Prodi PK: tidak ada Prodi AB: tidak ada Prodi PBA: terdapat 1 dosen (Mona Salhuteru,M.Pd); Judul Role Of Teacher at Online Study at Pandemic Situation (2022); Dipublikasi di Journal of Positive School Psychology https://journalppw.com/index.php/jpsp/article/view/3922/2585 Sehingga pada tahun 2022, terdapat 3 orang dosen yang publikasi hasil penelitian di jurnal internasional.
5.	Persentase indeks scopus, skor sinta dan jumlah sitasi artikel ilmiah dosen	69,23%	Prodi Teologi, Skor Sinta Berdasarkan data dari Sinta, berjumlah 702; Sedangkan jumlah sitasi : 178 sitasi; Prodi PK: jumlah sitasi 41 Prodi AB: jumlah sitasi 28 Prodi PBA: jumlah sitasi 35 Total jumlah sitasi 282 Sedangkan modul berjumlah : 7 modul (Hermeneutik PL; Logika; Teori-teori Agama; Parenting; Statistika Pariwisata; Psikologi Anak; Konseling pernikahan); Buku Teks: 4 buah

			1. Belly I. Kristyowidi, M.Pd. Institut Batu Merah 1835-1855: Peran B. N. J. Roskott Dalam Pendidikan Bumiputera di Amboina 2. Marlin Ch. Laimeheriwa, M.Phil, Pengantar Semiotika 3. Ilona F. Salhuteru, M.Pd., Cooperative Principle Behind Comic Strip Garfied 4. Vincent K. Wenno, M.Si.Teol, Misi Gereja dan Pandemi Covid-19
6.	Jumlah kegiatan pengabdian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa (>5)	100%	Terdapat 7 kegiatan penelitian berbasis hasil penelitian dosen dan mahasiswa
7.	Jumlah pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang program studi (target 100%)	100%	Terdapat 10 PkM yang relevan dengan bidang program studi
8.	Persentase hasil PkM berupa paten/HaKi dari jumlah total dosen (90%)	33,33%	Terdapat 13 HaKi dari jumlah total dosen
9.	Pengabdian kepada masyarakat dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	76,92%	Terdapat 5 PkM dosen dengan sumber dana PT
10.	Pelibatan dosen dalam penelitian di bawah pusat-pusat studi.	75,38%	Terdapat 5 penelitian dosen di bawah pusat studi
No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Persentase jumlah dosen yang mempublikasikan hasil penelitian di jurnal internasional (target 60%)	7,69%	Terdapat 3 orang dosen (2 dari Teologi; 1 dari Prodi PBA). Belum mencapai target.

2.	Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerja sama luar negeri (2 kegiatan)	100%	Terdapat 4 kegiatan PKM hasil kerjasama Internasional dengan yayasan Wooyang (jemaat GPM Saunulu dan Piliana; Klasis Buru dan jemaat GPM Ariate).
Sasaran 9			
Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan			
No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun**	
		2022	**Penjelasan**
1.	Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, *white board*, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	95,00%	Ketersediaan perangkat pembelajaran tersedia dengan layak namun beberapa ruangan kuliah masih belum tersedia fasilitas pembelajaran, sehingga menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan. Mencapai target.
2.	Persentase kelas yang terhubung dengan IT, multimedia, dan jaringan internet (100%)	100%	Seluruh kelas terhubung dengan IT dalam hal ini jaringan internet, IAKN Ambon telah mengembangkan layanan yang mengarah kepada sistem online yang dapat memudahkan layanan kepada seluruh pihak. Untuk memperlancar layanan dimaksud maka IAKN Ambon telah bekerjasama dengan Pihak Telkom selaku penyedia ISP guna memberikan layanan internet dengan kapasitas yang besar yaitu layanan ASTINET 85 Mbps, layanan WIFI STATION sebanyak 6 titik dengan kapasitas bandwidth 100 Mbps dan 300 Mbps. Layanan Indihome sebanyak 3 titik dengan kapasitas bandwidth 100 Mbps dan 150 Mbps. Sehingga internet bisa diakses oleh mahasiswa. Server yang digunakan oleh IAKN Ambon saat ini adalah server cloud dengan tipe dedicated server dengan kapasitas penyimpanan 6TB dan virtual private server dengan kapasitas penyimpanan 5TB.
3.	Tersedianya ruang kerja dosen per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	95%	Ruang kerja dosen dilengkapi dengan meja dan kursi namun untuk rak buku belum semua ruangan menyediakan rak buku. Mencapai target.

4.	Adanya ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu	85%	Tersedia ruang tamu untuk tamu fakultas dan dosen tamu namun bukan pada ruangan tersendiri namun digabung dengan ruang TU. Mencapai target.
5.	Adanya ruangan unit kegiatan mahasiswa (1 ruang/UKM)	85%	Ruangan untuk unit kegiatan mahasiswa telah disediakan namun masih terintegrasi dengan Lembaga. Belum ada unit kegiatan mahaisswa di Fakultas. Tersedia 1 ruangan untuk mahasiswa namum di GOR sehingga akses mahasiswa terbatas. .
6.	Ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi dan kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	85%	Terdapat 3 laboratorium di Fakultas (Lab teologi, Lab PK, Tourism Corner) dengan fasilitas /perlengkapannya ● Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 buah meja Meja staf, Kursi staf, 30 buah kursi, 1 buah mimbar, 1 kaca dinding, kamar ganti, 1 set *sound system,* dll ● Perlengkapan di Lab PK : Kursi dan meja untuk mahasiswa, 1 set *sound system,* 1 infokus, 1 set PC, dan alat terapi (dalam proses). ● Terdapat 1 Tourism Corner untuk Prodi PBA (1 set TV, *standing board,* 1 set *sound system*) Mencapai target. IAKN Ambon memiliki Laboratorium Komputer sebanyak 4 ruang dengan kapasitas masing-masing ruang sebanyak 31 unit computer dan Laboratorium Multimedia sebanyak 1 ruang dengan kapasitas ruang 15 unit computer.
7.	Kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	85%	Kelengkapan alat yang sesuai standar harus ditingkatkan lagi karena alat terapi belum ada di Lab PK. Sedangkan di Lab Preaching masing perlu perbaikan AC. Sejak digunakan AC di Lab tidak berfungsi. . Tetapi fasilitas lainnya telah memenuhi target, namun belum optimal. .

8.	Media pembelajaran di setiap laboratorium yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	85%	• Pelengkapan Lab Preaching : Infokus, TV, 1 set PC, 1 set *sound system* • Perlengkapan di Lab PK : 1 set *sound system*, 1 infokus, 1 set PC • Terdapat 1 Tourism Corner untuk Prodi PBA (1 set TV, *standing board,* 1 set *sound system*) Perlu ditambah dengan papan tulis bagi lab yang belum ada. Mencapai target.

No.	**Indikator Kinerja Tambahan**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Ketersediaan kawasan kampus harmoni dalam perbedaan	91,54%	Dosen, tendik, dan mahasiswa bukan hanya dari agama Kristen tetapi juga ada yang berasal dari agama lain (Katholik dan Islam). Tersedianya rumah moderasi menjadi bentuk menciptakan kampus harmoni dalam perbedaan, hal ini terkait tersedianya ruang beribadah bagi umat Kristen dan Mushola bagi umat Islam. Ke depannya rumah moderasi dapat dimaksimalkan kegiatan-kegiatan terkait moderasi beragama. Namun, harmoni dalam perbedaan dalam segi etnis dan budaya juga ditunjukkan dengan penerimaan mahasiswa dari luar Maluku. Mencapai target.

Sasaran 10

Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik thridharma perguruan tinggi.

No.	**Indikator Kinerja Utama**	**Tahun 2022**	**Penjelasan**
1.	Jumlah kegiatan ilmiah pembinaan moderasi beragama	82,31%	Dilakukan melalui Pusat studi Moderasi beragama yakni kegiatan Trainer of Trainer (TOT) Moderasi Beragama Pemuda Lintas Iman, tanggal 7-8 Desember 2022 di 2 lokasi (Adiotorium dan Pasca sarjana) yang melibatkan komunitas lintas iman (Ansor; KKSS;

			GMKI;KNPI;Remaja Al ali; AMGPM; Suku Naulu; Perwaklan Katolik; Agama Budha, Muhamadiyah. Peserta 100 orang termasuk di antaranya: dosen dan Mahasiswa Fakultas/PS. Mencapai target.
2.	Persentase materi moderasi beragama di dalam kurikulum dan bahan kajian mata kuliah	79,23%	Materi moderasi beragama, secara implisit terkandung dalam bahan kajian mata kuliah Lembaga (MK Kajian Konflik dan Pembangunan Perdamaian) dan MK Prodi di antaranya : MK Fenomenologi Agama; Pluralisme kewargaan; Pengantar ilmu Agama-agama; Teologi Agama-agama; Pendidikan Religiusitas. Dalam MK tersebut mahasiswa mampa memahami tentang agama-agama lain dan menunjukkan sikap keterbukaan dan menghargai keragaman. Mencapai target.
3.	Persentase penelitian yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama: 2% dari total jumlah penelitian	79,23%	Terdapat 4 penelitian dosen yang berkontribusi bagi pengembangan ide moderasi beragama dengan Judul Penelitian : 1. Baku Bae Tapi Mesti Tapisah: Dinamika Sosial dan Agraria Negeri Batu Merah di Kota Ambon (Ferry Ranggi, MA) 2. Peran Forum Kerukunan Umat beragama (FKUB) dalam Merawat Toleransi dan Moderasi Beragama di Kota Ambon (Muis S. Pikahulan) 3. Peningkatan Pemahaman Moderasi Beragama sebagai Upaya Resolusi Konflik melalui Pengembangan Video Dokumenter Berbasis Kearifan Lokal pada pembelajaran Sosiologo KD 3,4 Kelas XI IPS di SMA Negeri 16 Maluu Tengah 4. Pemetaan Kerukunan Hidup Beragama di Maluku (Belly I. Kristyowidi, M.Pd & Laurencia Van Houten, M.Si).
4.	Persentase materi moderasi beragama yang disampaikan di dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat: 2% dari total materi pengabdian kepada masyarakat	80,77%	2 kegiatan PKM yang bermuatan moderasi beragama untuk tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja Tambahan	Tahun 2022	Penjelasan
1.	Persentase prodi yang aktif dalam membina kerukunan umat beragama	80,77%	Prodi- Prodi yang aktif dalam membina kerukunan umat beragam; Prodi AB: - Mahasiswa dan dosen terlibat dalam kegiatan KKN Moderasi beragama, di Papua, 17 Juli-26 Agustus 2022 (3 mahasiswa; 1 dosen) - Dosen terlibat dalam kegiatan trainer moderasi beragama; - Dosen Prodi terlibat dalam kegiatan pembinaan kerukunan umat beragama baik sebagai tim, narasumber dalam kegiatan workshop; TOT maupun kegiatan PKM - Prodi menyelenggarakan kegiatan Expo yakni Lomba Film Dokumenter dan Fill Trip Prodi Teologi : - Dosen Prodi terlibat dalam kegiatan trainer moderasi beragama maupun pembinaan kerukunan umat beragama dan memiliki sertifikat trainer (2 orang) - Dosen Prodi sebagai ketua Tim Moderasi beragama; - Ketua Prodi sebagai Narsum dalam kegiatan workshop road map Moderasi; TOT maupun kegiatan PKM.

G. HASIL ANALISIS KETERCAPAIAN INDIKATOR RENSTRA FAKULTAS/PROGRAM STUDI

G.1. Analisis Ketercapaian Indikator

Dalam pelaksanaan Renstra di Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan maka dapati dijelaskan bahwa :

1. Untuk Sasaran 1 : Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel. Sasaran ini telah dicapai dengan maksimal namun terkait Tata kelola manajemen organisasi perguruan tinggi yang berstandar internasional ISO 21001 terus dibenahi dan ditingkatkan guna mencapai standar internasional, artinya seluruh sistem manajemen pada institusi dan fakultas harus ditingkatkan sehingga mencapai tata kelola manajemen di lingkup fakultas maupun institusi yang berstandar internasional.
2. Untuk Sasaran 2 : Peningkatan jejaring kerjasama. Sasaran ini telah dicapai secara maksimal. Sekalipun telah mencapai target namun jejaring Kerjasama terus dilakukan guna perluasan relasi tetapi juga terkait proses transformasi ilmu pengetahuan dalam hal ini yaitu Tri Dharma melalui MoU dan MoA baik ditingkat lokal, nasional, dan internasional.
3. Untuk Sasaran 3: Peningkatan sistem penjaminan mutu. Sistem penjaminan mutu merupakan sebagai tolak ukur kualitas manajemen perguruan tinggi, sehingga perlu diperhatikan terkait akreditasi program studi yang harus ditingkatkan lagi untuk memperoleh hasil “Sangat Baik” atau “Unggul”. Menindaklanjuti hal ini maka pada tahun 2023 akan dilaksanakan re-akreditasi Program Studi Teologi dengan target nilai “Unggul”. Tim telah dibentuk melalui surat keputusan rektor dan telah menyusun LKPS dan LED PS. Peningkatan sistem penjaminan mutu juga harus memperhatikan Siklus PPEPP tetap berjalan sesuai standar yang ditetapkan dan berkala sehingga roda manajemen berjalan secara berkualitas.
4. Untuk Sasaran 4: Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni. Terkait pembinaan kegiatan mahasiswa telah berjalan dengan maksimal melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh instituis, fakultas, maupun program studi. Tracer study juga harus terus dilakukan secara berkala sehingga informasi perkembangan alumni dapat berjalan secara maksimal. Kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru juga harus diperhatikan sehingga dapat menyerap calon mahasiswa baik dari dalam Maluku maupun luar Maluku.
5. Untuk Sasaran 5: Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. SDM baik dosen maupun tenaga kependidikan secara kuantitas telah memenuhi target. Namun, secara kepangkatan terkait dosen dengan kepangkatan Lektor dan Lektor Kepala perlu diperhatikan sehingga pada tahun berikutnya dapat meningkat. Sementara, dosen dengan jabatan Guru Besar telah berhasil dicapai pada tahun 2022, namun diharapkan pada tahun-tahun berikutnya dapat ditingkatkan jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar.

6. Untuk Sasaran 6: Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Sasaran ini telah dicapai secara maksimal. Khusus untuk peninjauan kurikulum perlu diperhatikan tindak lanjutnya.
7. Untuk Sasaran 7: Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat. Ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill, UKM, layanan kesehatan, bimbingan karir, dan kewirausahaan telah disediakan dan dikelola secara baik. Terkait Jumlah mahasiswa yang mampu berprestasi di tingkat nasional dan internasional perlu diperhatikan guna meningkatkan kualitas sumber daya mahasiswa.
8. Untuk Sasaran 8: Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Sasaran ini rata-rata semua IKU belum memenuhi target sehingga ke depannya dosen lebih produktif dalam melaksanakan penelitian melalui dana HIBAH maupun Mandiri tetapi juga mempublikasi pada jurnal nasional maupun internasional serta Pengabdian kepada Masyarakat melalui kerja sama internasional. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM juga perlu diperhatikan. Selain penelitian tetapi juga harus memperhatikan publikasi artikel pada jurnal nasional maupun internasional.
9. Untuk Sasaran 9: Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan. Kondisi sarana dan prasarana secara rata-rata dalam keadaan baik walaupun terdapat beberapa fasilitas yag belum disediakan dan ada jga yang dalamm kondisi terganggu, sehingga pemeliharaan dan *upgrading* sarana prasarana harus dilakukan secara optimal sehingga sistem manajemen perguruan tinggi dalam berjalan secara maksimal. Pemeliharaan dibutuhkan untuk tetap memberikan garansi terhadap keterpakaian sarana prasarana sedangkan *upgrading* sarana prasaran juga sangat penting dilakukan dalam mengikuti perkembangan teknologi guna memberikan pelayanan yang efektif dan efisien.
10. Untuk Sasaran 10: Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik Tri dharma perguruan tinggi. Sasaran ini telah dapat dilaksanakan dengan maksimal baik melalui bahan kajian mata kuliah Lembaga (MK Kajian Konflik dan Pembangunan Perdamaian) dan MK Prodi di antaranya: MK Fenomenologi Agama; Pluralisme kewargaan; Pengantar ilmu Agama-agama; Teologi Agama-agama; Pendidikan Religiusitas secara implisit, tetapi juga melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terkait nilai-nilai moderasi beragama dan implementasinya.

H. RENCANA TINDAK LANJUT

Adapun Rencana Tindak Lanjut yang perlu dilakukan oleh Fakultas:

Sasaran 1:

Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kelembagaan dengan sistem manajemen yang transparan dan akuntabel, dengan RTL :

- Meningkatkan managemen dan tata kelola lembaga dan tata pamong yang berkualitas
- Mendorong lembaga melalui LPM untuk penyusunan pedoman Tata Pamong
- Peningkatan TIK untuk layanan akademik dan kepegawaian
- Pembuatan laporan kinerja pencapaian Restra di tingkat PS secara lengkap

Sasaran 2:

Peningkatan jejaring kerjasama, dengan RTL :

- Melakukan kerjasama (MOU) dengan PT/Lembaga Keagamaan/Asosiasi di tingkat Nasional dan Internasional serta monevanya secara berkala
- Pelaksanaan Monev kerjasama secara berkala dalam kerjasama dengan LPM dan Tim Gugus Mutu

Sasaran 3:
Peningkatan sistem penjaminan mutu, dengan RTL:

- **o** Meningkatkan mutu UPPS/PS melalui siklus PPEPP
- Mengoptimalkan tim gugus penjaminan mutu di tingkatPS /UPPS
- Peningkatan re-akreditasi PS menjadi Unggul

Sasaran 4:
Peningkatan mutu input dan pembinaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni, dengan RTL :

- Peningkatan sosialisasi VMTS PS/UPPS dan rekrutmen mahasiswa.
- Peningkatan jumlah mahasiswa dari hasil kerjasama (luar Maluku)
- Pembentukan alumni dan pelaksanaan studi tracer serta moneva secara berkala

Sasaran 5:
Memiliki sumber daya dosen dan tenaga kependidikan yang profesional dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, dengan RTL:

- Percepatan kepangkatan dosen ke jabatan Lektor, Lektor Kepala dan Guru Besar
- Mendorong dosen untuk melakukan studi lanjut ke jenjang S3

Sasaran 6:
Pengembangan kurikulum dan pembelajaran berbasis Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dengan RTL :

- Peningkatan mutu pembelajaran
- Pembentukan tim rumpun keilmuan dosen
- Peninjauan dan pengembangan kurikulum KKNI

Sasaran 7:
Peningkatan layanan akademik dan kualitas pembelajaran serta minat dan bakat, dengan RTL :

- Meningkatkan layanan akademik dan kegiatan kemahasiswaan termasuk mutu layanan kesehatan, penalaran dan minat bakat.
- Peningkatan jumlah mahasiswa IPK di atas 3,50
- Meningkatkan jumlah mahasiswa lulus tepat waktu (4 tahun)
- Mendorong mahasiswa untuk berprestasi di ajang Nasional dan internasional

Sasaran 8:
Penelitian dan pengabdian masyarakat mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat, dengan RTL :

- Peningkatan jumlah penelitian yang terintegrasi dengan kegiatan pengabdian masyarakat
- Peningkatan jumlah publikasi ilmiah dosen di jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional
- Peningkatan sitasi ilmiah dosen dan mahasiswa
- Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM
- Peningkatan luaran pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran 9:
Peningkatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana dan pengelolaan keuangan, dengan RTL :

- Peningkatan sarana dan prasarana terkait proses pembelajaran dan mutunya
- Peningkatan keuangan/dana dalam penyelenggaraan Tridharma PT

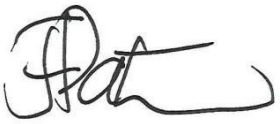
Sasaran 10:
Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama ke dalam praktik Tri dharma perguruan tinggi, dengan RTL:

- Peningkatan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalm penyelenggaraan Tridharma PT.

I. PENUTUP

Demikianlah Laporan pencapaian Evaluasi Rencana Strategi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Tahun 2022. Kami mengakui ada banyak kelemahan terkait dengan penyusunan laporan ini. Sehingga kami sangat mengharapkan berbagai masukan dan saran bagi peningkatan mutu pengelolaan Fakultas ke depan dari Tim Auditor Audit Mutu Internal dan pihak LPM.

Dekan



Febby Nancy Patty, D.Th